

**IMPELEMENTASI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA NIRLABA BERBASIS APLIKASI
(STUDI KASUS MASJID HIDAYATULLAH KELURAHAN WONOSARI KECAMATAN
NGALIYAN KOTA SEMARANG)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Sarjana
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Disusun Oleh:

AHMAD GHOJALI

NIM 1705046021

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

TAHUN 2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Ahmad Ghojali

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Ahmad Ghojali

NIM : 1705046021

Jurusan : Akuntansi Syariah

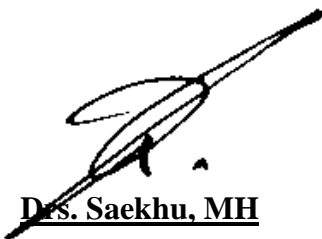
Judul Skripsi : Impelementasi Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 13 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Saekhu, MH

NIP. 19690120 199403 1 004



Warno, M.Si.

NID. 19830721 201503 1 002

PENGESAHAN

Nama : Ahmad Ghojali

Nim : 1705046021

Judul : Impelementasi Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cum laude, baik, cukup baik, pada tanggal

Senin, 20 Desember 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2021.

Semarang, 3 Januari 2022

Mengetahui

Ketua Sidang

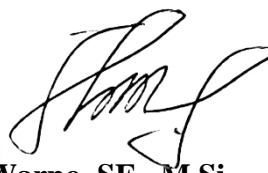


Ferry Khushnul Mubarak, M.A.

NIP. 19690120 199403 1 004

Penguji I

Sekretaris Sidang



Warno, SE., M.Si.

NID. 19830721 201503 1 002

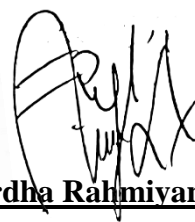
Penguji II



H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.

NIP. 19670119 199803 1 002

Dosen Pembimbing I



Firdha Rahmiyanti, M.A.

NIP. 199103162019032018

Dosen Pembimbing II



Drs. Saekhu, MH

NIP. 19690120 199403 1 004



Warno, M.Si.

NID. 19830721 201503 1 002

MOTTO

Kata “*TIDAK BISA*” tidak terdaftar di dalam KAMUSKU

Selalu berbuat baik kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun tanpa pandang bulu, karena pada hakikatnya semua sama, yakni sama-sama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, jadi sepantasnya kita saling memanusiakan manusia.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat serta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Djuwadi dan Ibu Masriah yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus, memberi semangat dukungan moril , materil serta yang selalu mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Untuk keluarga besar pengurus Brigade Rajawali Raharjo Sp, Radita Hani, Rahmat Hidayatullah, Nisa Nazura, Dede Nur Fadila, Muhammad Mabror, Muna, Anis, Nurul Hikmah yang telah mau menjadi Keluarga kedua di Semarang.
3. Teruntuk Fihinna Khoerotun Hisaan tercinta yang telah membersamai selama ini terima kasih.
4. Kepada Pramuka Walisongo khususnya Dewan Harian Tahun 2020 semoga silaturahmi masih terus terjalin baik.
5. Kakak-kakaku Kak Sugiarto, Kak Mustain, Kak Mansur, Kak Aziz, Kak Ni,matul, serta Bu Alfiyah, Bu Hani' yang selalu memberikan doa dukungan dan semangatnya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Kelurga besar Cakra Adi Birawa dan DKD Jawa Tengah terimakasih sudah membersamai serta memberi semangat dalam berproses.
7. Untuk Keluarga besar KKN RDR 75 kelompok 58, terimakasih atas doa dan dukungannya.
8. Terima kasih kepada Tri Lestari, M. Noerzidan Alfarizi, Ihsan Syiroth dan Johan H sahabat karib semenjak masuk di UIN Walisongo.
9. Untuk teman – teman seangkatan 2017 khususnya AKS.A yang telah menjadi keluarga dan sahabat terimakasih atas kebersamaannya.

Semarang, 16 Desember 2021



Ahmad Ghojali
NIM. 1705046021

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 Desember 2021

Deklarator



Ahmad Ghojali

NIM. 1705046021

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	za	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka

ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	... [‘]	apostrop
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal yang dimaksud dalam hal ini yaitu vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap,

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Berikut adalah transliterasinya:

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
(◌َ)	Fathah	A	a
(◌ِ)	Kasrah	I	i
(◌ُ)	Dhammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Keterangan
يذهب	dibaca yazhabu
سعل	dibaca su'ila
كيف	dibaca kaifa
هول	dibaca haula

3. Maddah

Maddah merupakan vokal panjang dengan lambang berupa harakat dan huruf serta transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Huruf Arab	Keterangan
------------	------------

قال	dibaca qāla
قيل	dibaca qīla
يقول	dibaca yaqūlu

4. Ta Marbutah

Berikut adalah translasinya:

- a. Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah *t*.

Contoh:

روضة الأطفال dibaca rauḍatul aṭfāl

- b. Ta marbutah mati, transliterasinya adalah *h*.

Contoh:

روضة الأطفال dibaca rauḍah al- aṭfāl

- c. Ta marbutah yang diikuti kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan *h*.

Contoh:

المدينة المنورة dibaca al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul
Munawwarah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah disini termasuk sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu, misalnya رربا dibaca rabbanā dan نزل dibaca nazzala.

6. Kata Sandang

Kata sandang disini dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebagai huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- i. Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah memiliki makna bahwa transliterasinya yaitu menyesuaikan bunyi huruf yang diikuti yaitu huruf // dimana digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, misalnya الرجل dibaca ar-rajulu.
- ii. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariah memiliki makna bahwa transliterasinya yaitu menyesuaikan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya juga, misalnya القلم dibaca al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون dibaca ta'khuzūna

الزوء dibaca an-nau'

شيء dibaca syai'un

ان dibaca inna

8. Penulisan Kata

Setiap kata-kata yang merupakan *fi'il*, *isim* maupun *harf* akan ditulis secara terpisah, akan tetapi hanya kata tertentu dengan penulisan menggunakan huruf Arab yang biasanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya dikarenakan terdapat huruf maupun harakat yang dihilangkan.

Contoh:

وانا لله موخير الرازقين dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn

9. Huruf Kapital

Dalam tulisan Arab, huruf kapital disini tidak dijumpai didalamnya. Akan tetapi apabila dalam transliterasi disini digunakan karena penggunaan huruf capital memiliki kegunaan di awal yaitu menuliskan huruf di awal kalimat. Apabila nama tersebut didahului dengan kata sandang, maka dituliskan tetap huruf awal kalimat tersebut bukan dari huruf awal di kata sandang. Adapun contohnya yaitu ومحمد الرسول dibaca Wa mā Muhammadun illā rasūl.

10. Tajwid

Tajwid disini bermakna untuk yang memfasihkan sebuah bacaan dalam membacanya. Adapun pedoman transliterasi disini tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid dikarenakan pedoman resmi transliterasi Arab Latin ini perlu disertai pedoman tajwid.

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Implementasi Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)” ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjawab penerapan ISAK 35 Pada Organisasi Non Profit Masjid Hidayatullah daerah Wonosari, Kota Semarang dan bentuk desain aplikasi pengelolaan masjid berbasis Microsoft excel. Desain aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pengelola masjid/Ta’mir dalam penyajian laporan keuangan di masjidnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif analitis, pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang masjid yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan membuat desain aplikasi akuntansi masjid berbasis Microsoft Excel yang akan memudahkan pengajian laporan keuangan masjid.

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem pencatatan yang digunakan pada Masjid Hidayatullah sebelumnya masih menggunakan pencatatan secara manual yakni hanya berupa penerimaan kas dan pengeluaran saja. Dengan adanya desain aplikasi akuntansi masjid akan memudahkan Pengelola masjid dalam membuat alur pencatatan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan ISAK 35. Tahapan pembuatan aplikasi dimulai dengan penyesuaian akun yang dibutuhkan masjid, perancangan desain aplikasi akuntansi di Microsoft Excel dan penerapan aplikasi di Masjid Hidayatullah. Aplikasi ini merupakan upaya menginisiasi bahwa masjid dapat membuat laporan keuangan berbasis sistem aplikasi.

Kata Kunci : ISAK 35, Lembaga Nirlaba, Masjid dan Aplikasi Akuntansi

ABSTRACT

The research entitled "Implementation of Application-Based Non-Profit Financial Statements (Case Study of the Hidayatullah Mosque, Wonosari Village, Ngaliyan District, Semarang City)" is a study that aims to answer the application of ISAK 35 in Non-Profit Organizations, Hidayatullah Mosque, Wonosari area, Semarang City and the form of management application design. mosque based on Microsoft excel. The design of this application aims to make it easier for mosque/Ta'mir managers in presenting financial reports at their mosques.

This study uses qualitative methods with descriptive analytical methods, collecting information through interviews, observations and documentation about the mosque which is the object of research. This research is a research that aims to design a Microsoft Excel-based mosque accounting application that will facilitate the study of mosque financial reports.

The results of this study are the recording system used at the Hidayatullah Mosque previously still used manual recording, which was only in the form of cash receipts and expenses. With the design of the mosque accounting application, it will make it easier for mosque managers to make the flow of recording mosque financial reports in accordance with ISAK 35. The stages of making the application begin with adjusting the account needed by the mosque, designing the accounting application design in Microsoft Excel and implementing the application at the Hidayatullah Mosque. This application is an effort to initiate that mosques can make application system-based financial reports.

Keywords : ISAK 35, Non-Profit Institutions, Mosques and Accounting Applications

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang menguasai seluruh alam, tidak ada daya upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasul Muhammad SAW serta kepada para keluarganya yang suci, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang sholih.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, SE, M.Si.,Akt.CA,CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Ari Kristin P.,SE., M.Si, selaku Wali Dosen yang telah bersedia memberikan arahan dan semangat pada setiap semesternya untuk dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik.

5. Drs. Saekhu, MH, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Warno, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan bantuan serta saran dalam proses penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna serta akhlak yang tidak ternilai harganya.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dan perpustakaan institut yang telah direpotkan selama pembuatan skripsi ini.
9. Dan Semua pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semarang, 16 Desember 2021



Ahmad Ghojali

1705046021

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
1. Konsonan	vi
2. Vokal.....	vi
3. Maddah	vi
4. Ta Marbutah	vii
5. Syaddah (tasydid).....	vii
6. Kata Sandang	vii
7. Hamzah	viii
8. Penulisan Kata.....	viii
9. Huruf Kapital	viii
10. Tajwid.....	9
ABSTRAK	10
ABSTRACT	11
KATA PENGANTAR.....	12
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Berfikir	9
F. Metode Penelitian.....	9
G. Lokasi Penelitian	10
H. Jenis dan Sumber Data	10
I. Metode dan Pengumpulan Data.....	10
J. Objek Penelitian	11

K. Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI	13
A. Definisi Masjid.....	13
B. Fungsi Masjid	13
C. Jenis Masjid	14
D. Kegiatan Masjid	18
E. Aktivitas Penerimaan Masjid.....	20
F. Aktivitas Pengeluaran Masjid.....	22
G. Manajemen Keuangan Masjid.....	22
H. Siklus Akuntansi Masjid.....	25
I. Aplikasi Akuntansi.....	37
J. <i>Microsoft Excel</i>	38
BAB III.....	44
GAMBARAN UMUM	44
A. Profil Masjid Hidayatullah.....	44
B. Profil Kepengurusan.....	45
C. Kegiatan Masjid Hidayatullah.....	46
D. Sistem Laporan Keuangan	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Penerapan ISAK 35 di Masjid Hidayatullah	48
B. Aplikasi Akuntansi Masjid.....	48
C. Kelebihan Aplikasi Akuntansi Masjid Pada Masjid Hidayatullah Kota Semarang.....	60
D. Kekurangan dan Kendala Pembuatan Aplikasi Akuntansi Masjid Pada Masjid Hidayatullah Kota Semarang	61
BAB V	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi Syariah mulai dikenal sebagai akibat dari wacana dan praktik perbankan syariah. Hal ini sebagai konsekuensi logis dari tuntunan syariat Islam¹. Dalam surah al-Baqarah ayat 282, Allah menegaskan untuk menjalankan kehidupan muamalah pada manusia.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur...”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam melaksanakan muamalah secara non tunai hendaklah kita untuk mencatatnya, hal ini sejalan dengan pengertian dari akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansi maupun dalam pencatatannya. Lebih khusus lagi, itu adalah proses akuntansi transaksi Islam, seperti murabahah, musyarakah, mudharabah, dll.

¹ Suwiknyo, Dwi, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010

Di dunia internasional, perkembangan akuntansi syariah diawali pada tahun 1987 ditandai dengan berdirinya AAO-IFI (akuntansi keuangan untuk bank dan lembaga keuangan Islam). Ada beberapa syarat dalam pengembangan Akuntansi Islam dengan catatan tidak melebar dari prinsip muamalah Islam. Seperti yang pernah dituliskan oleh AAO-IFI dalam SPAC no. 1 paragraf 22 yang isinya sebagai berikut :

Berdasarkan diskusi Pertemuan Komite yang berbeda menghasilkan dua prinsip pendekatan dalam pengembangan akuntansi Islam :

1. Penetapan tujuan berdasarkan prinsip Islam dengan mempertimbangkan tujuan yang kaitannya dengan pemikiran akuntansi kontemporer..
2. Berawal dari tujuan yang ditetapkan dalam akuntansi kontemporer, hasil uji terhadap syariah Islam dapat diterima maupun ditolak².

Pernyataan *pertama*, menunjukkan dalam mengembangkan akuntansi syariah berawal dari prinsip syariah baru dikombinasikan dengan pemikiran akuntansi yang sudah ada. Sedangkan pernyataan *kedua*, lebih moderat sesuai dengan kaidah *ushuliyah* yang bunyinya, “*as-asl fi al-ashiya’ al-ibahah illa dalla al-dalilu ‘ala tahrimihi*”(asal dari segala sesuatu adalah boleh kecuali datang sebuah dalil yang mengharamkannya). Memberikan penjelasan bahwa akuntansi Islam haruslah sejalan dengan syariah dan dapat diterima.

Ilmu akuntansi sangatlah dibutuhkan dalam sebuah organisasi baik yang berfokus pada pemenuhan laba (organisasi profit) bertujuan untuk mendapatkan keuntungan melalui operasinya dan hanya mementingkan kepentingan sendiri, bukan untuk kepentingan publik seperti perusahaan dari pemerintah, perusahaan swasta dan perusahaan publik sedangkan organisasi nirlaba yang bersifat non komersil seperti sekolah negeri, masjid, gereja, lembaga sosial, rumah sakit atau klinik, organisasi politik, , organisasi relawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan organisasi non profit lainnya.

Terkhusus untuk Indonesia, akuntansi syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini memaksa untuk melakukan pembuatan peraturan syariah yang

² Ibid,hal. x

sesuai dengan kondisi saat ini untuk menunjang laporan keuangan sebuah lembaga. Komite Terminologi AICPA (*the committee on terminology of the american institute of certified public accountants*) menjelaskan akuntansi merupakan sebuah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat pengelolaan keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan pengintegrasian hasil proses tersebut. Tidak hanya pada entitas bisnis saja, entitas nirlaba juga secara langsung juga menerapkan dasar akuntansi syariah.

Lembaga Nirlaba adalah suatu organisasi masyarakat, baik berupa yayasan, organisasi profesi, partai politik, maupun organisasi keagamaan. Kegiatan utama bukan mencari keuntungan dan juga tidak diselenggarakan oleh pemerintah. Pengelolaan juga dilaksanakan secara bersama-sama, seperti masyarakat.³ Masjid adalah salah satu contoh nyata dari lembaga nirlaba yang berada di sekeliling kita.

Masjid berasal dari bahasa Arab "*Sajada*" yang artinya tempat ibadah atau tempat beribadah kepada Allah SWT⁴. Selain sebagai tempat untuk beribadah, masjid juga berfungsi sebagai tempat orang berkumpul dan tempat beribadah sebagai sarana meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan muslimin. Dari pedesaan hingga perkotaan.

Jusuf Kalla dalam kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VII menyampaikan terdapat kurang lebih 800.000 masjid yang berdiri di Indonesia tahun 2020.⁵ Hal ini menandakan populasi masjid yang sangat banyak. Dalam mengelola masjid perlu mendapatkan perhatian khusus seperti masalah laporan keuangan. Dalam kepengurusan masjid diharapkan dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No 45. Akan tetapi tidak semua takmir dapat membuat laporan secara baik dan benar. Diperlukan pengurus yang cakap dan bertanggungjawab dalam mengelola keuangan masjid.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) membuat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 yang tujuannya adalah untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Pada tahun 2018 dikeluarkan ISAK 35 untuk menyempurnakan PSAK 45 tersebut. Hal ini akan mempermudah takmir atau bendahara masjid dalam membuat laporan keuangan. Disatu sisi timbul masalah

³ Sulistiawan, Dedhy, *Akuntansi Nirlaba Menggunakan Accurate*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007, hlm. 3-4

⁴ . Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No.45. Ikatan Akuntansi Indonesia : Jakarta.

⁵ Muttaqin, Ahmad Zainal, *Di Indonesia Jumlah Masjid Capai 800.000*, di akses pada laman <https://apahabar.com/2020/02/di-indonesia-jumlah-masjid-capai-800-000/>

human error dalam pembuatan sebuah laporan keuangan, bisa saja salah dalam memasukkan jumlah uang, susahnya penghitungan angka mengingat jumlah uang yang banyak.

Salah satu aplikasi pengolah data yang paling banyak diminati dan dipakai adalah aplikasi keluaran dari *Microsoft Excel* sejak tahun 1985 pada system macintosh. Hingga sekarang, *excel* masih jadi salah satu pilihan untuk melakukan pengolahan data angka berbasis spread sheet yang mudah dipahami dan tersedia satu paket dengan Microsoft Word dan Point.

Pentingnya penerapan laporan keuangan sebagai bentuk konsekuensi adanya syariah Islam. Sudah saatnya masjid dapat mempertanggung jawabkan laporan keuangan sesuai Syariat Islam dengan menggunakan metode yang lebih menguntungkan kepada pengelola masjid.

Hal ini menjadi latar belakang penulis untuk meneliti tentang **“Impelementasi Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan ISAK 35 Pada Organisasi Non Profit Masjid Hidayatullah daerah Wonosari, Kota Semarang yang berbasis aplikasi Microsoft Excel ?
2. Bagaimana bentuk desain aplikasi pengelolaan masjid berbasis Microsoft excel ?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan ISAK 35 Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui bentuk desain aplikasi pengelolaan masjid berbasis Microsoft excel.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk desain aplikasi akuntansi di Masjid Hidayatullah Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang khususnya dan dapat diterapkan di Masjid lainnya sehingga laporan keungan dapat disajikan secara lengkap. Laporan keuangan merupakan sesuatu hal yang wajib dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi nirlaba.

Selain itu, penelitian ini diharapkan digunakan sebagai contoh laporan keuangan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan mengenai akuntansi masjid khususnya ISAK 35 serta menambah wawasan keilmuan akuntansi syariah khususnya di entitas nirlaba yang akan diterapkan dalam pelaporan keuangan masjid.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengalaman mengenai pelaporan keuangan masjid sesuai dengan ISAK 35 berbasis Microsoft excel.
- b. Bagi pembaca, hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan acuan dalam pembuatan skripsi dimasa mendatang mengenai pelaporan keuangan yang diterapkan oleh organisasi nirlaba dan perancangan desain aplikasi akuntansi masjid.
- c. Bagi Pengelola Masjid, output berupa aplikasi pengelolaan akuntansi dapat diterapkan dalam pelaporan keuangan.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan data yang didapatkan, beberapa penelitian mempunyai keterkaitan dengan tema penelitian yang berjudul “Impelementasi Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)”. Beberapa penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Yus Atika, Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2021, yang berjudul “Perancangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsost Excel Sesuai SAK EMKM Studi Kasus Konveksi Yu Turah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EMKM Konveksi Yu Turah dapat membuat laporan keuangan, akan tetapi belum menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang ada disebabkan kurang paham dengan pencatatat akuntansi. Sehingga peneliti

memudahkan pelaporan keuangan Konvrsksi Yu Turah dengan membuat laporan keuangan EMKM berbasis aplikasi.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Karima Zam Zam, Program Studi Komputersisasi Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin tahun 2019, yang berjudul *Program Aplikasi Pengelolaan Kas Menggunakan Microsoft Visual Basic 2015 Pada Masjid Al Jihad Banjarmasin*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semua pencatatan harian kas sudah semi komputer. Namun, penulis menyarankan untuk menggunakan Microsoft Visual Basic 2015 sebagai Front End, dan Sql Server 2014 sebagai back end agar dapat membantu Masjid Al Jihad untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara cepat dan tepat⁷.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Hidayatun Muharromah, Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2021, yang berjudul *Desain Aplikasi Akuntansi Pada Lazismu Lamongan*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem aplikasi akuntansi Amil Zakat Lamongan akan dijadikan pertimbangan dalam perancangan desain aplikasi akuntansi dengan menggunakan metode *waterfall*.⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Ni'matul Afifah, Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018, yang berjudul *Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai pertanggungjawaban Berdasarkan Psak 45(Studikusus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)*. Hasil penelitian menunjukaan bahwa laporan keuangan masjid masih berupa penerimaan dan pengeluaran kas yang disajikan secara sederhana. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak menyajikan penyusutan aset tetap yang dimiliki serta belum menerapkan kebijakan akuntansi yang relevan. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum menggolongkan aset neto berdasarkan pembatasannya⁹.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Aloysius Bagas Pradipta Irianto dan Anugrah K. Pamosoaji, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

⁶ Atika, Wilda Yus, *Perancangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Sesuai SAK EMKM Studi Kasus Konveksi Yu Turah*. Skripsi.(Semarang:UIN Walisongo Semarang, 2021)

⁷ Karima Zam Zam, *Program Aplikasi Pengelolaan Kas Menggunakan Microsoft Visual Basic 2015 Pada Masjid Al Jihad Banjarmasin*. Skripsi.(Banjarmasin : Politeknik Negeri Banjarmasin, 2019)

⁸ Muharromah, Isnaini Hidayatun, *Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai pertanggungjawaban Berdasarkan Psak 45(Studikusus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)*. . Skripsi.(Semarang:UIN Walisongo Semarang, 2021)

⁹ Ria Ni'matul Afifah, *Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai pertanggungjawaban Berdasarkan Psak 45(Studikusus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), tahun 2018.

tahun 2018, yang berjudul *Automation of Accounting Systems in Non Profit Organizations based on Psak 45 Standards* atau Otomasi Sistem Akuntansi di Nirlaba Organisasi berdasarkan Standar Psak 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian aplikasi ini dapat digunakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan desain database secara keseluruhan hingga desain GUI. Namun, desain GUI, database, dan fungsinya bisa berubah sesuai dengan organisasi butuhkan. Sistem ini akan melayani organisasi non laba dalam pengelolaan laporan keuangan. Sistem yang dikembangkan belum mempelajari tingkat penerimaan pengguna. Dalam pengembangan lebih lanjut, sistem informasi akuntansi PSAK 45 dapat diakses melalui perangkat seluler. Hal ini dapat memudahkan masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi. Menerapkan aplikasi ini ke organisasi nirlaba di sekitar lingkungan seperti panti asuhan, gereja, masjid, dll untuk kemudian mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi ini. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi ini ketika benar-benar diterapkan dengan menggunakan metode Techno logy Acceptance Model.¹⁰

6. Penelitian yang dilakukan oleh Tedi Rustendi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya tahun 2019, yang berjudul *Aplikasi Sistem Pde Berbasis Excel Untuk Akuntansi Keuangan Organisasi NirLaba*. Hasil Penelitiannya menunjukkan Berdasarkan kegiatan pengabdian Tahap I dan II yang dilakukan di masyarakat, menghasilkan Program PDE berbasis Excel dilengkapi dengan Pedoman Pembukuan beserta bentuk Jurnal Standar. Kendala yang dihadapi pada saat penerapan sistem ini adalah terbatasnya pengetahuan tentang akuntansi keuangan. Program PDE berbasis Excel merupakan luaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi non laba yang berskala kecil dengan cara melakukan menyesuaikan PDE tersebut secara mandiri pada label-label yang terdapat pada excel's sheet-nya¹¹.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Diviana dkk, Jurusan Akuntansi Politeknisk Negeri Padang tahun 2020, yang berjudul *Penyajian Laporan Keuangan Entitas*

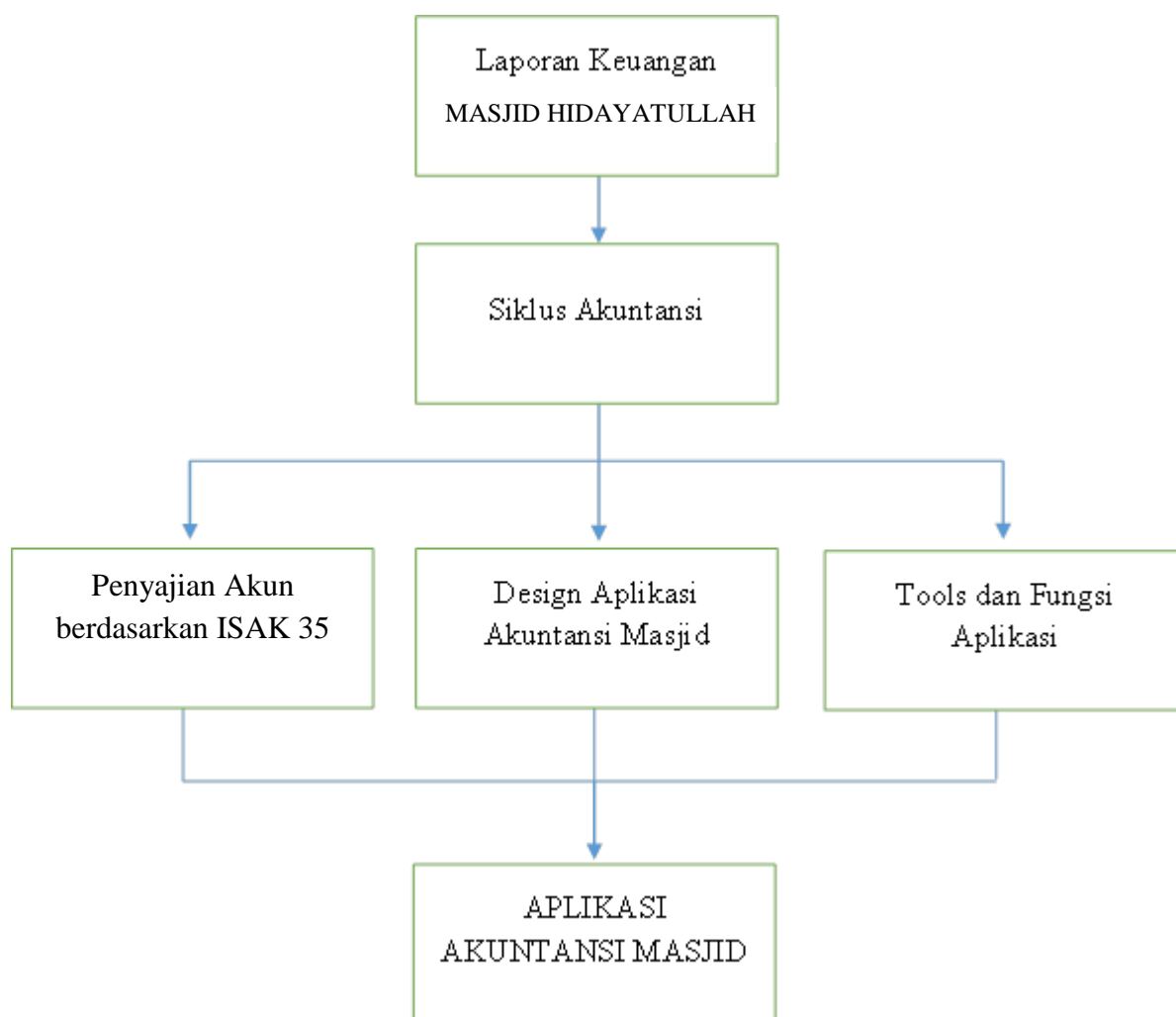
¹⁰ Aloysius Bagas Pradipta Irianto dan Anugrah K. Pamosoaji, *Automation of Accounting Systems in Non Profit Organizations based on Psak 45 Standards*. Journal The First International Conference and Exhibiton on Sciences and Technology (ICEST) Faculty of Science and Engineering UNDANA Labuan Bajo, 25-27th October 2018

¹¹ Tedi Rustendi, *Aplikasi Sistem Pde Berbasis Excel Untuk Akuntansi Keuangan Organisasi NirLaba*, Skripsi. (Tasikmalaya: Universitas Siliwangi Tasikmalaya, tahun 2019)

Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. Hasil penelitiannya menunjukkan masjid Baitul Haadi hanya menyajikan laporan keuangan berupa laporan kas masuk dan kas keluar saja, belum sepenuhnya menerapkan siklus laporan keuangan berdasarkan ISAK 35¹².

¹² Diviana, Sukma dkk, *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, tahun 2020.

E. Kerangka Berfikir



Gambar 1

F. Metode Penelitian

Jenis Penelitian Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian didefinisikan sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti¹³. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)¹⁴.

¹³ Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakter dan Keunggulannya*, Jakarta : Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010, hal. 29

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. cet. 23. 2016

Metode deskriptif analitik adalah metode yang memiliki tujuan dalam penggambaran dan penjelasan suatu objek yang akan menjadi bahan penelitian baik berupa atau data yang ada serta membuat kesimpulan di akhir. Deskriptif disini menggambarkan sifat atau keadaan yang dijadikan obyek dalam penelitian. Teknik ini digunakan dalam melakukan penelitian lapangan seperti lembaga keuangan syaria'ah atau organisasi sosial keagamaan. Penelitian yang sifatnya menguraikan dan menggambarkan suatu data dengan keadaan sedemikian rupa dan menarik kesimpulan.

G. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang merupakan entitas nirlaba.

H. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer bisa disebut juga dengan data asli yang bersifat *up to date*. Untuk memperolehnya peneliti mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, diskusi dan penyebaran kuesioner¹⁵.

Sedangkan Data Sekunder adalah sumber yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data tersebut bisa diperoleh dari berbagai sumber lain seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan sumber lain.¹⁶

I. Metode dan Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁵ Siyoto Sandu dan Ali Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, Jogjakarta : Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 67-68

¹⁶ Ibid, hlm. 68

1. Wawancara

Menurut Esterbeg, wawancara didefinisikan sebagai “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”¹⁷.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.¹⁸

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan tentang peristiwa penting yang sudah berlalu¹⁹. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Dalam kasus ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan, data transaksi penerimaan maupun pengeluaran dan dokumen-dokumen yang digunakan pada Masjid Hidayatullah seperti sejarah singkat masjid, struktur organisasi yang didapat langsung dari pengurus Masjid Hidayatullah.

J. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, pengertian objek penelitian adalah “Suatu nilai dari orang, atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan peneliti menetapkannya untuk dipelajari lebih dalam kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebagai objek penelitian dan sumber informasi untuk menjawab pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini. Sekaligus sumber data laporan keuangan yang akan digunakan untuk mensimulasikan aplikasi pelaporan keuangan lembaga nirlaba yang terfokus pada penerapan PSAK 45 dan ISAK 35 di Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, Hal.114

¹⁸ Ibid, hal. 106

¹⁹ Ibid, hal.124

K. Sistematika Penulisan

Sistematika yang terdapat dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang memiliki perbedaan namun dalam satu kesatuan saling mendukung dan melengkapi, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan objek penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai kerangka teori tentang pelaporan keuangan lembaga nirlaba berbasis aplikasi meliputi Pengertian Lembaga Nirlaba, Kategori Sumber Daya Entitas Lembaga Nirlaba, Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan ISAK 35, Masjid Sebagai Entitas Lembaga Nirlaba, Akuntansi Masjid, Aplikasi Akuntansi, Microsoft Excel. Agar tidak terjadi pengulangan dan penjiplakan maka dilampirkan pula berbagai hasil penelitian terdahulu yang dituangkan dalam tinjauan pustaka.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum tentang objek penelitian yakni Masjid Hidayatullah Wonosari Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai bentuk laporan keuangan masjid hidayatullah sebelum menggunakan aplikasi serta bentuk aplikasi, tools, fungsi dan input data dalam aplikasi pelaporan keuangan lembaga nirlaba (masjid) berbasis aplikasi serta penerapan aplikasi akuntansi serta kelebihan dan kekurangan aplikasi.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diajukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab “*Sajada*” yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT²⁰. Selain sebagai tempat untuk beribadah, masjid juga berfungsi sebagai tempat orang berkumpul dan tempat beribadah sebagai sarana meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan muslimin.

Rasulullah bersabda :

وَالْحَمَامَ الْمُقْبِرَةَ إِلَّا مَسْجِدًا كُلُّهَا الْأَرْضُ

“Telah dijadikan bagi kita bumi ini sebagai tempat sujud dan keadaannya bersih.” (HR Muslim).²¹

Dimasa Nabi Muhammad SAW maupun setelahnya, masjid juga berfungsi pusat sentral umat muslim, dimana didalamnya terdapat kegiatan baik yang mencakup ideologi, ekonomi, sosial, politik, kemiliteran dan peradilan. Masjid juga bisa berperan sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, selain itu masjid juga merupakan ajang tempat berdiskusi, tempat mengaji dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum²².

Masjid Quba merupakan masjid pertama yang dibangun oleh Nabi Muhamammad SAW beserta para sahabat pada tanggal 12 Rabiul awal tahun pertama hijriyah. Bangunan Masjid Quba pada saat itu masih terdiri dari pelepah kurma yang berbentuk persegi panjang, memiliki enam serambi yang bertiang. Fungsi masjid pertama kali hanya sebagai tempat shalat dan tempat berteduh dari panasnya sinar matahari²³.

B. Fungsi Masjid

Pada dasarnya masjid digunakan untuk melaksanakan shalat lima waktu. Masjid juga sebagai tempat mengumandangkan nama Allah SWT melalui adzan, iqamah, tasbih, tahlil, istigfar dan amalan baik lainnya yang diperbolehkan dilakukan di masjid. Selain itu masjid juga berfungsi²⁴ :

²⁰ . Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No.45. Ikatan Akuntansi Indonesia : Jakarta.

²¹ Ayub, Moh. E, dkk, *Manajemen Masjid*, Jakarta : Gema Insani, 2007, hlm 1

²² Ayub, Moh. E, dkk, *Manajemen Masjid*, Jakarta : Gema Insani, 2007, hlm 1-2

²³ Ibid, hlm. 2-3

²⁴ Ibid, hlm. 7-8

1. Masjid sebagai tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT;
2. Masjid sebagai tempat beriktikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina dan memelihara keseimbangan jiwa;
3. Sebagai tempat bermusyawarah umat muslim dalam memecahkan sebuah masalah yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat;
4. Sebagai tempat konsultasi, meminta pertolongan dan meminta bantuan;
5. Sebagai tempat menjaga keutuhan antar jamaah dan semangat gotong-royong dalam mewujudkan kesejahteraan bersama;
6. Sebagai tempat majelis taklim dalam peningkatan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin;
7. Sebagai tempat pembinaan kader dan pemimpin umat;
8. Tempat pengumpul dana, menyimpan dan membagikannya;
9. Dan sebagai tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.

C. Jenis Masjid

Standar Pembinaan Manajemen Masjid dibagi menjadi sembilan menurut Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 Tahun 2014, sebagai berikut :

1. Masjid Negara

Masjid Negara merupakan pusat kegiatan keagamaan tingkat kenegaraan yang terletak di Ibu Kota Negara. Masjid Negara memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Pembiayaan masjid didapatkan dari APBN dan APBD serta bantuan masyarakat;
- b. Wadah pembinaan masjid yang berada di wilayah provinsi;
- c. Dalam penentuan pengurus masjid negara, ditetapkan dan dilantik oleh Menteri Agama atau yang mewakili;
- d. Role model masjid yang ideal;
- e. Memiliki fasilitas penunjang yang memadai, seperti sekolah atau kampus, toko, aula, poliklinik, hotel atau penginapan, dan, kantor bank syariah²⁵.

2. Masjid Nasional

²⁵ Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/ 802 Tahun 2014 *Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid*

Masjid Nasional merupakan pusat keagamaan provinsi di Ibu Kota Provinsi yang ditetapkan oleh menteri agama sebagai Masjid Nasional, dengan kriteria :

- a. Pembiayaan masjid didapatkan dari subsidi APBD serta bantuan masyarakat;
- b. Berperan sebagai Pembinaan Masjid Agung yang ada diwilayah provinsi bersama dengan Masjid Raya;
- c. Gubernur atau yang mewakili menetapkan kepengurusannya atas rekomendasi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam berdasarkan usul Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi dengan mempertimbangkan saran dan pendapat masyarakat;
- d. Role model masjid yang ideal diwilayah Nasional;
- e. Memiliki fasilitas penunjang yang memadai, seperti sekolah atau kampus, toko, aula, poliklinik, hotel atau penginapan, dan, kantor bank syariah.²⁶
- f. Terdapat unsur nilai budaya, memiliki arsitektur nasional yang berpotensi menjadi tempat tujuan wisata dalam negeri maupun mancanegara.
- g. Memiliki histori sejarah kebangsaan.

3. Masjid Raya

Masjid Raya merupakan masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat pemerintahan Provinsi, yang ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi sebagai Masjid Raya, dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat pemerintahan Provinsi, dengan kriteria :

- a. Pembiayaan masjid didapatkan dari subsidi APBD serta bantuan masyarakat;
- b. Berperan sebagai Pembinaan Masjid Agung diwilayah provinsi;
- c. Gubernur atau yang mewakili yang menetapkan atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi berdasarkan pertimbangan usulan jamaah;
- d. Role model masjid yang ideal diwilayah provinsi;
- e. Memiliki fasilitas penunjang yang memadai, seperti sekolah atau kampus, toko, aula, poliklinik, hotel atau penginapan, dan, kantor bank syariah;
- f. Terdapat unsur nilai budaya, memiliki arsitektur nasional yang berpotensi menjadi tempat tujuan wisata dalam negeri maupun mancanegara;
- g. Memiliki histori sejarah kebangsaan.

²⁶ Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/ 802 Tahun 2014 *Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid*

4. Masjid Agung

Masjid Agung merupakan masjid yang menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan terletak di Ibu Kota Pemerintahan Kabupaten atau Kota. Bupati/Wali Kota yang berhak menetapkan sebagai masjid agung berdasarkan rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pembiayaan masjid didapatkan dari Pemerintahan Kabupaten/Kota dan swadaya masyarakat Muslim;
- b. Berperan sebagai Pembinaan masjid diwilayah Kabupaten/Kota;
- c. Bupati/Wali Kota yang menetapkan kepengurusan masjid atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota berdasarkan usulan KUA Kecamatan, lembaga kemasyarakatan lainnya;
- d. Role model masjid yang ideal diwilayah Kabupaten/Kota;
- e. Memiliki fasilitas penunjang yang memadai, seperti sekolah atau kampus, toko, aula, poliklinik, hotel atau penginapan, dan, kantor bank syariah.

5. Masjid Besar

Masjid Besar adalah masjid yang wilayahnya berada di kecamatan dan ditetapkan oleh Pemerintahan Daerah setingkat Camat atas rekomendasi Kepala KUA Kecamatan sebagai Masjid Besar, menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang dihadiri oleh camat, pejabat dan tokoh masyarakat tingkat kecamatan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pembiayaan masjid berasal dari subsidi Pemerintahan Kecamatan atau organisasi kemasyarakatan dan yayasan;
- b. Menjadi pusat aktivitas keagamaan diwilayah Kecamatan;
- c. Berperan sebagai Pembinaan masjid diwilayah Kecamatan;
- d. Camat yang menetapkan kepengurusan Masjid atas pilihan dari jamaah.

6. Masjid Jami

Masjid Jami merupakan masjid yang menjadi pusat keagamaan pemukiman pedesaan/kelurahan, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pembiayaan didapatkan dari swadaya masyarakat dan pemerintahan setempat;
- b. Berperan sebagai Pembinaan majelis taklim atau mushola diwilayah Pemukiman/Kelurahan /Desa;

- c. Jamaah memilih susunan kepengurusan Masjid dan ditetapkan oleh Pemerintahan setingkat Kelurahan/Desa atas rekomendasi Kepala KUA Kecamatan.

7. Masjid Bersejarah

Masjid Bersejarah adalah masjid yang ada di wilayah kawasan peninggalan Kerajaan/Wali/penyebar agama Islam/memiliki nilai besar dalam perjuangan bangsa. Di bangun oleh para para Raja/Kesultanan/para Wali/penyebar agama Islam serta para pejuang kemerdekaan. Kriteria masjid bersejarah adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki ciri-ciri arsitektur yang unik dan budaya sesuai dengan latar belakang historis seai dengan Kerajaan Islam maupun zaman revolusi kemerdekaan;
- b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata setempat sudah mencatat sebagai cagar budaya dan memiliki histori sejarah;
- c. Pemeliharaan dan pembiayaan operasional didapatkan dari Pemerintah dan/atau swasta dan dari pihak masyarakat;
- d. Pusat informasi bagi wisatawan/pusat kajian bagi jamaah;
- e. Gubernur yang menetapkan kepengurusan masjid atas usulan Kementrian Agama Provinsi.

8. Masjid di Tempat Publik

Masjid di tempat publik adalah masjid yang terletak dikawasan publik untuk memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah, dengan kriteria diantaranya :

- a. Terdapat diwilayah tertentu seperti sekolah/madrasah/pondok, pesantren pabrik, kantor/perusahaan, bandar udara, perbankan, kampus, rumah sakit, hotel, dan tempat umum lainnya;
- b. Mendapatkan dana dari perusahaan/instansi/pemerintahan setempat;
- c. Terdapat ruang khusus untuk imam dan khatib yang memadai;
- d. Tempat pembinaan keagamaan bagi jamaah, mahasiswa/i, karyawan, dan masyarakat lainnya;
- e. Pemilihan pengurus dipilih oleh warga/jamaah setempat.

9. Mushalla

Mushalla adalah masjid kecil yang terletak di kawasan pemukiman maupun publik untuk memfasilitasi masyarakat melaksanakan ibadah dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat diwilayah tertentu seperti kantor perusahaan, pemukiman setingkat RT, pelabuhan, pabrik, kampus, dan tempat umum lainnya;
- b. Pendanaan didapatkan dari swadaya masyarakat;
- c. Terdapat beberapa ruangan yang khusus;
- d. Memiliki fungsi seperti masjid pada umumnya;
- e. Merupakan bagian dari pembinaan masjid sekitarnya.

D. Kegiatan Masjid

Secara garis besar terdapat Sembilan peranan fungsi masjid yang dikemukakan oleh Drs. Muhammad E. Ayyub, yakni sebagai berikut²⁷ :

1. Masjid sebagai tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT;
2. Masjid sebagai tempat beriktikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina dan memelihara keseimbangan jiwa;
3. Sebagai tempat bermusyawarah umat muslim dalam memecahkan sebuah masalah yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat;
4. Sebagai tempat konsultasi, meminta pertolongan dan meminta bantuan;
5. Sebagai tempat menjaga keutuhan antar jamaah dan semangat gotong-royong dalam mewujudkan kesejahteraan bersama;
6. Sebagai tempat majelis taklim dalam peningkatan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin;
7. Sebagai tempat pembinaan kader dan pemimpin umat;
8. Tempat pengumpul dana, menyimpan dan membagikannya;
9. Dan sebagai tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.

Dari beberapa fungsi tersebut diaktualisasikan menjadi kegiatan yang dapat dilaksanakan masjid. Sehingga kita dapat membagi kegiatan masjid menjadi dua yaitu kegiatan amaliah ubudiah dan kegiatan amaliah muamalah.

²⁷ Ibid, Hlm. 7

1. Amaliah Ubudiah

Ibadah secara bahasa berasal dari kata *abada – ya'budu – abdaan – ibadah* yang berarti taat, tunduk, merendahkan diri dan hina. Abu al-A'la al-Maududi berpendapat ibadah merupakan kepatuhan seseorang kepada orang lain dan orang tersebut menguasai. Selain itu Muhammad Abduh berpendapat bahwa ibadah adalah ketaatan yang paling tinggi.²⁸

Secara terminologi, menurut Ta'rif Ulama Tauhid mengartikan ibadah sebagai *“Mengesakan dan mengagungkan Allah SWT dengan sepenuh hati serta menghinakan diri dan menundukkan jiwa kepada-Nya (Menyembah Allah)”*²⁹, sedangkan Ahli Fiqh mengartikan ibadah sebagai *“Segala bentuk ketaatan yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharapkan pahala-Nya di akhirat”*³⁰.

Dari segi aspek ruang lingkupnya, ibadah dibedakan menjadi dua yakni ibadah khashah dan ibadah ammah. Ibadah Khashah adalah ibadah yang ketentuan dan cara pelaksanaannya sudah ditentukan oleh Qur'an dan Hadist, seperti shalat lima waktu, zakat, puasa haji dan lain sebagainya. Sedangkan ibadah 'ammah merupakan ibadah yang dilakukan dengan niat baik, semata-mata hanya mengharapkan ridho Allah SWT, seperti berbuat baik kepada siapapun, saling tolong-menolong dan lain sebagainya³¹.

2. Amaliah Muamamah

Muamalah berasal dari kata 'âmala yang berarti berurusan (dagang), bergaul dengannya. Menurut Muhammad Yusuf Musa, muamalah diartikan sebagai peraturan-peraturan Allah yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia³². Namun kebanyakan memahami kata muamalah diartikan sebagai aturan-aturan yang berhubungan antara manusia dengan manusia dalam mendapatkan dan mengelola harta benda atau bisa disebut sebagai aturan Islam untuk manusia dalam berkegiatan ekonomi ditengah masyarakat.

²⁸ Mujaddid, Ade Yusuf, *Fiqh Ibadah Inovasi dan Relasi antara Teks dan Praktek*, CV. Karya Abadi Jaya:Semarang, 2016. Hlm. 12-13

²⁹ Ibid, Hlm. 14

³⁰ Ibid, Hlm. 15

³¹ Ibid, Hlm. 29

³² Maksum, *Muhammad dan Hasan Ali, Fikih Muamalah*, hal. 1.4

E. Aktivitas Penerimaan Masjid

Kas merupakan bagian dari aset lancar yang mudah dipindah tangankan untuk membiayai sebuah lembaga atau organisasi. Berdasarkan ISAK 35, Masjid mendapatkan sumber pendanaan yang berorientasi tanpa mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Aktivitas penerimaan merupakan sebuah proses, dimulai dengan mencatat, menggolongkan dan meringkas sebuah transaksi keuangan serta membuat laporan untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dibuat.

Masjid adalah organisasi yang pendapatannya bukan berasal dari aktivitas produksi, melainkan berasal swadaya masyarakat berupa sedekah jumat, sedekah dari jamaah, hibah dan lainnya³³. Penerimaan ini akan digunakan untuk kemakmuran masjid itu sendiri. Masjid memiliki beberapa jenis pendapatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Infak

Infak sendiri berasal dari kata *anfaqa* yang berarti “mengeluarkan atau memindahkan sesuatu(harta) untuk kepentingan tertentu. Secara bahasa infak dapat diartikan sebagai menyisihkan harta benda atau sebagian penghasilan demi kepentingan yang dianjurkan dalam Islam³⁴. Allah berfirman dalam surat Al-Imron ayat 134 yang berbunyi :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan”.

Pendapatan infak dapat diartikan sebagai pendapatan atas jasa atau layanan yang diberikan masjid, seperti tempat parkir, sewa aula masjid, perairan dan lain sebagainya.

2. Penerimaan Sedekah

Sedekah berasal dari kata *shadaqah* yang berarti sesuatu yang benar. Secara istilah sedekah dimaksud dengan menyerahkan sesuatu(harta) dengan sukarela tanpa ada

³³ Ayub, Moh. E, dkk, hlm. 57

³⁴ Mhd, Sitompul Syahman, dkk, *Akuntansi Masjid*, Medan:FEBI UIN-SU Press, 2015, hlm. 72

batasan-batasan tertentu³⁵. Pendapatan sedekah berasal dari dana umat, sumbangan secara rutin dan dari kotak amal.

3. Penerimaan Zakat

Secara bahasa zakat berarti “tumbuh, berkah dan berkembang” atau bisa diartikan sebagai “mensucikan atau membersihkan”. Allah berfirman dalam surah At-Taubah ayat 103, yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”

Secara istilah zakat berarti suatu kewajiban yang dibayarkan dengan kadar tertentu, waktu tertentu oleh kelompok tertentu.

Penerimaan zakat masjid adalah penerimaan yang didapatkan dari pengumpulan dan pembagian zakat kepada mustahik, tidak keluar dari asnaf pada saat penyalurannya³⁶.

4. Penerimaan Wakaf

Wakaf berasal dari kata “*waqfu*” yang berarti menahan, diam atau berhenti. Secara istilah wakaf bisa diartikan sebagai menahan harta dan memberikan manfaat di jalan Allah SWT untuk memindahkan hak kepemilikan pribadi ke suatu yayasan atau badan tertentu dengan maksud mendapatkan ridha dan kebaikan Allah SWT³⁷. Pendapatan wakaf bisa berupa aset tetap seperti tanah, transportasi, bangunan atau gedung, maupun wakaf tidak tetap seperti wakaf uang, wakaf produktif.

Selain itu masjid juga bisa mengumpulkan dana lain dengan cara mengadakan sebuah bazar yang ditujukan untuk menarik sponsor, mengadakan sebuah pertunjukkan pemutaran film, pagelaran kesenian atau kegiatan hiburan lainnya yang diperbolehkan dalam syariat Islam, menjual produk berupa kalender atau produk lainnya yang bisa dikembangkan oleh pengurus masjid, menjual piagam dan lain sebagainya³⁸.

³⁵ Ibid, hlm. 72

³⁶ Sifasulistiana dan Sri Dewi Istianingrum, *Akuntansi Keuangan Masjid*, Malang:Madza Media, 2021, hlm. 18

³⁷ Mhd, Sitompul, hlm. 73

³⁸ Ibid, hlm. 58 - 59

F. Aktivitas Pengeluaran Masjid

Aktivitas Pengeluaran kas adalah siklus sebuah rangkaian aktivitas operasi terkait pembelian serta pembayaran suatu barang dan jasa³⁹. Pada umumnya, pengeluaran masjid berupa beban pegawai atau takmir, beban pemeliharaan, beban jasa dan beban barang⁴⁰.

1. Beban Pegawai

Beban pegawai bisa berupa uang atau barang sebagai kompensasi atas tugas dalam mengurus masjid selama periode akuntansi.

2. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dikeluarkan untuk mempertahankan kelangsungan aset secara rutin guna mempertahankan kualitas pelayanan dan kenyamanan jamaah di dalam masjid.

3. Beban Jasa

Beban jasa merupakan beban yang dikeluarkan secara rutin atas aktivitas operasional masjid untuk mempertahankan keamanan dan kenyamanan jamaah dalam beribadah.

4. Beban Barang

Beban barang adalah pengeluaran atas dibelinya suatu barang untuk kebutuhan sehari-hari dalam mendukung aktivitas operasional masjid demi mempertahankan keamanan dan kenyamanan jamaah dalam beribadah.

G. Manajemen Keuangan Masjid

Menurut James C. van Horne, manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Sedangkan menurut Brigham mendefinisikan manajemen keuangan sebagai seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk mengelola uang, yang meliputi proses, lembaga/institusi, pasar dan instrument yang terlibat dalam perputaran uang antar individu, bisnis, dan pemerintah.

Manajemen keuangan masjid merupakan rangkaian cara yang digunakan oleh pengurus masjid dalam menghimpun dan mengelola dana untuk kepentingan umat

³⁹ Bahtiar, Muhammad, *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Masjid*, Skripsi. (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm 37

⁴⁰ Mhd, Sitompul, hlm. 85

Islam sesuai terencana, terukur, serta terkontrol⁴¹. Maka dari itu, dalam manajemen keuangan sekurangnya terdapat rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPBP) yang berisi ringkasan kondisi keuangan tahunan masjid, dalam pelaksanaan anggaran yang tertib administrasi keuangan, adanya pencatatan yang baik berupa buku kas dan catatan keuangan lainnya⁴². Dalam pembuatan acuan laporan keuangan masjid, terdapat bentuk kebijakan keuangan sebagai berikut :

1. Penerimaan, takmir harus mencatat secara berkala dan memiliki bukti penerimaan dari dana yang didapatkan sehingga dapat digolongkan menjadi salah satu item contohnya sedekah, zakat, infak dan lain sebagainya.
2. Pengeluaran kas masjid juga harus dicatat secara berkala beserta bukti pengeluaran sehingga laporan akan valid.
3. Anggaran dan pengendalian, adanya rencana kerja kegiatan dan alat pengawasan serta pengendalian kegiatan masjid sehingga dana dapat dialokasikan untuk kebutuhan tersebut.
4. Adanya laporan keuangan masjid. Transaksi keuangan harus sesuai dengan aturan agar mengakuntabilitaskan seluruh transaksi keuangan dari bukti sampai laporan keuangan.
5. POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*) sebagai dasar manajemen keuangan.

Dalam manajemen keuangan masjid, pada umumnya sumber dana yang diperoleh berasal dari dana umat, seperti shadakah, zakat, infak, fidyah, dan penerimaan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam. Untuk pengalokasian dana tersebut akan kembali kepada masjid itu sendiri, seperti untuk pemeliharaan masjid secara berkala dan biasanya dialokasikan untuk kegiatan penunjang masjid lainnya, kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), kegiatan pendidikan TPQ, pengajian, bazaar dan lain sebagainya⁴³.

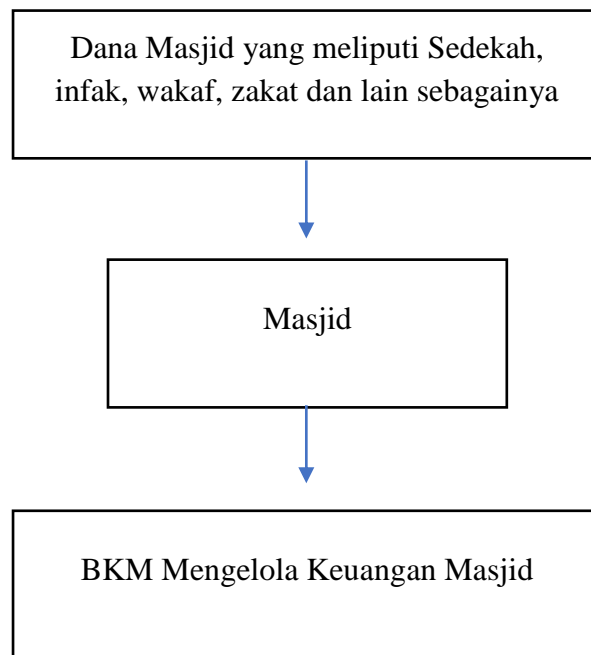
Dari berbagai dana tersebut diperlukan pengelolaan yang baik. Takmir selaku pengelola dapat membuat regulasi manajemen keuangan masjid. Pengelolaan masjid

⁴¹ Fahmi, Rizki Anfanni, *Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta*, Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Tahun 2017, Hal. 71

⁴² Ibid, Hlm. 72

⁴³ Wulandari, Novita Cahya, *Penerapan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi Psak Nomor 45 Dan Psak Nomor 109 (Studi Kasus Pada Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember)*, Thesis. (Jember:Universitas Muhammadiyah Jember, 2017)

dapat dibagi menjadi dua alokasi, yakni Produktif dan konsumtif. Sehingga muncul regulasi manajemen keuangan masjid berupa⁴⁴ :



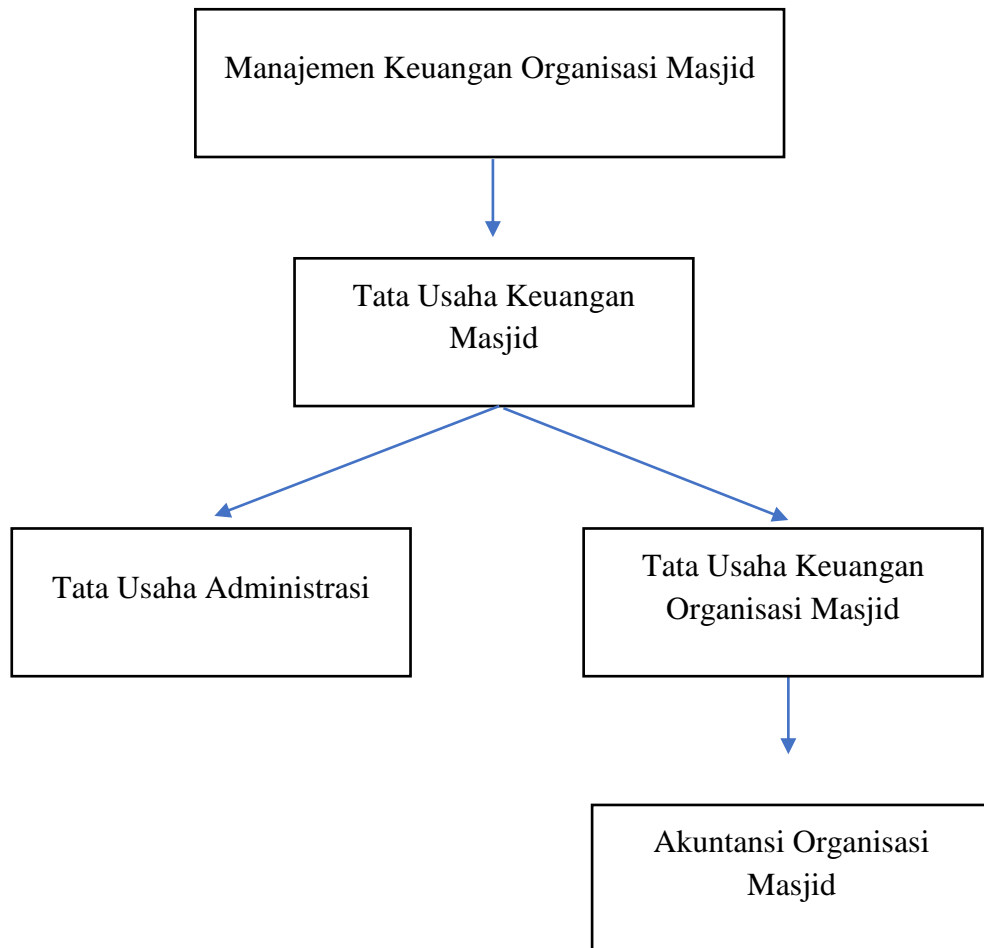
Gambar 2

BKM merupakan Badan Kemakmuran Masjid yang melakukan pengalokasian dana yang berasal dari sumbangan masyarakat, zakat, infak, sedekah wakaf. Jika pengalokasian dana diperuntukkan kepada kegiatan produktif, maka dana masjid meminjamkan uang tersebut kepada masyarakat yang ingin membuka usaha. Secara tidak langsung, berdampak pada perputaran uang masjid dan pemanfaatan halaman masjid. Ketika usaha sudah yang dikembangkan tersebut sudah berjalan dengan pengawasan oleh pihak masjid, uang yang dipinjamkan akan kembali ke kas masjid.

Sedangkan dana masjid untuk alokasi konsumtif, diperuntukkan untuk pemenuhan kebutuhan masjid, seperti membeli al-Qur'an, merenovasi masjid ataupun untuk kebutuhan lainnya. Pengelolaan secara konsumtif mengakibatkan pengurangan dana masjid. Dari dua pengalokasian tersebut, pengelola masjid harus melaporkan penerimaan dan pengeluaran masjid sehingga jamaah atau masyarakat benar-benar percaya dana yang mereka berikan diperuntukkan untuk pengembangan masjid⁴⁵.

⁴⁴ Riyan Pradesyah, DKK, *Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid*, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat Volume 4, No 2, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tahun 2021, hlm. 163-164

⁴⁵ Rodhiyah, Rina Afriza, *DESAIN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERBASIS MICROSOFT ACCESS (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Jember)*, Skripsi(Jember:Universitas Jember, 2019), Hlm. 10-11



Gambar 3

H. Siklus Akuntansi Masjid

Akuntansi dana atau fund accounting banyak digunakan oleh masjid untuk tujuan tertentu. Masjid memfokuskan melakukan pencatatan transaksi atas pendapatan yang didapatkan dan pengeluaran. Dalam memenuhi kebutuhan pembukuan Banyak Masjid menggunakan akuntansi basis kas (Cash Basis).

Akuntansi dalam organisasi nonlaba (Masjid) bertujuan menyediakan informasi untuk mengambil sebuah keputusan dalam penentuan pengalokasian dana. Dalam prakteknya, sumber dana Masjid biasanya didapatkan dari sumbangan para jamaah (umat), yang akan dikelola guna pemeliharaan masjid atau tujuan tertentu. Laporan keuangan pada akuntansi masjid berbasis excel sama dengan laporan keuangan pada umumnya seperti laporan keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.



Gambar 4

Keterangan Gambar :

1. Dokumen

Bukti Transaksi adalah dokumen yang digunakan untuk merekam transaksi yang terjadi. Bukti transaksi akan merekam peristiwa yang terjadi dalam organisasi di atas secarik kertas.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang digunakan dalam mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Menurut informasi yang akan ditampilkan dalam laporan keuangan, data keuangan tersebut untuk pertama kali diklasifikasikan menurut klasifikasi. Jurnal juga digunakan sebagai tempat untuk meringkas data yang hasilnya kemudian dipublikasikan dalam buku besar.

Tanggal		Uraian	No. Akun	Jumlah	
				Debet	Kredit
2020	8	Beban Kebersihan		Xxx	
Mei		Kas			xxx

Tabel 1

3. Buku Besar

Buku besar merupakan siklus yang terdiri atas akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya di jurnal. Dalam buku besar menyediakan beberapa akun atau rekening sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

MASJID
BUKU BESAR
per.....

Nama Perkiraan :

Nomor Rekening

Tanggal	Ref	Keterangan	Jumlah		Saldo	Jumlah
			Debit	Kredit	D/K	

Tabel 2

4. Neraca Saldo

Neraca Saldo adalah sebuah neraca yang berisi mengenai informasi saldo dari seluruh akun yang ada dalam sebuah laporan keuangan.

MASJID
NERACA SALDO
per.....

Nama Perkiraan :

Nomor Rekening :

No	Akun	Saldo	
Akun		Debit	Kredit

Tabel 3

5. Laporan Keuangan

Laporan ini merupakan hasil akhir dari semua proses akuntansi yang telah dilakukan. Informasi yang terkandung dalam laporan ini merupakan keluaran dari periode akuntansi. Terdapat 4 bagian laporan Keuangan, antara lain Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan. Keuangan Laporan tersebut dapat berupa hasil print komputer dan ditampilkan di layar monitor komputer.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas nirlaba Berdasarkan ISAK 35 antara lain: laporan arus kas, laporan posisi keuangan, , laporan perubahan aset neto, laporan penghasilan komprehensif dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi asset , liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu. Tujuan laporan ini untuk memberikan informasi mengenai asset, liabilitas dan aset neto serta hubungan antara unsur-unsur tersebut di waktu tertentu. Terdapat dua format pelaporan posisi keuangan yakni :

- 1) Format A yang merupakan bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dalam penghasilan komprehensif lain secara tersendiri. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lainnya merupakan aset neto dengan pembatasan, maka entitasnya akan berisikan informasi penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kelas aset netonya :

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain*)	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Gambar 5

(A)

- 2) Format B jika tidak menyediakan informasi pos laporan penghasilan komprehensif lainnya secara mandiri.

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**)</i>	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Gambar 6

(B)

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan yang menyediakan informasi laba rugi dalam suatu periode tertentu, informasi yang disajikan berupa pendapatan, beban keuangan, bagian laba, beban pajak dan laba rugi atau rugi neto.

a. Format A

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

Gambar 7

b. Format B

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
(dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
BEBAN						
Gaji, upah	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Jasa dan profesional Administratif	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Depresiasi	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Bunga	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Beban (catatan E)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar 8

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini menyediakan informasi aset neto dengan pembatasan dari sumber daya dan aset neto tanpa pembatasan pemberi sumber daya.

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
<i>Surplus tahun berjalan</i>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
 <i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
 ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
 TOTAL ASET NETO	 <u>XXXX</u>	 <u>XXXX</u>



ⓑ



Ⓐ

Gambar 9

d. Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. terdapat beberapa tambahan dalam laporan arus kas yang disuguhkan mengikuti SAK ETAP Bab 7, sebagai berikut ⁴⁶:

- 1) Kegiatan operasional yang merupakan kegiatan yang menghasilkan pendapatan utama dan kegiatan lainnya yang bukan termasuk aktivitas pendanaan dan investasi.
- 2) Aktivitas yang mendapatkan dan melepaskan asset jangka panjang yang bukan setara kas disebut dengan Aktivitas Investasi.
- 3) Penerimaan kas dari pemberi sumber day yang tidak mengharapkan pengembalian kembali yang penggunaan jangka panjangnya dibatasi disebut dengan aktivitas pendanaan.

Berikut merupakan bentuk Dalam laporan arus kas terdapat dua metode yang bisa digunakan, yaitu metode langsung dan tidak langsung :

⁴⁶ Diviana, Sukma dkk. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Politeknik Negeri Padang. Vol.15, No.2, 2020, hal. 125

a) Format Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (*Metode Langsung*)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	XXXX	XXXX
Kas dari pendapatan jasa	XXXX	XXXX
Bunga yang diterima	XXXX	XXXX
Penerimaan lain-lain	XXXX	XXXX
Bunga yang dibayarkan	XXXX	XXXX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	XXXX	XXXX
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXXX	XXXX
Pembelian peralatan	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(XXXX)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	XXXX	XXXX
Investasi bangunan	XXXX	XXXX
	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	XXXX	XXXX
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(XXXX)	(XXXX)
	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Gambar 10

b) Format Tidak Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	XXXX	XXXX
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	XXXX	XXXX
Penurunan piutang bunga	XXXX	XXXX
Penurunan dalam utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXXX	XXXX
Pembelian peralatan	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(XXXX)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	XXXX	XXXX
Investasi dalam bangunan	XXXX	XXXX
	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	XXXX	XXXX
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(XXXX)	(XXXX)
	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Gambar 11

e. CALK

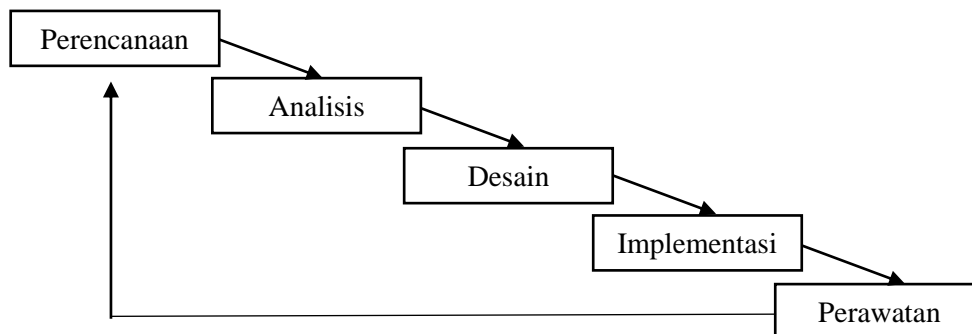
Dalam CALK memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan, seperti perincian aset, liabilitas dan aset netto.

I. Aplikasi Akuntansi

Di zaman *society* 5.0 ini dunia digital berkembang dengan sangat cepat. Banyaknya aplikasi yang memudahkan manusia dalam melaksanakan tugas, baik tuntutan pekerjaan atau hanya sekedar mencari hiburan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, aplikasi adalah “penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna”⁴⁷.

Di dalam aplikasi pasti terdapat sistem yang membangunnya. Pembuatan sistem bisa dibentuk dengan beberapa metode. SDLC atau *System Development Life Cycle* adalah salah satu metode dalam pengembangan sistem informasi. Menurut Krismiaji, SDLC adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dikembangkan yang dilakukan oleh analisis sistem dan programmer untuk membangun sebuah sistem informasi.⁴⁸

SDLC dalam pengembangannya memiliki beberapa tahapan, dari perencanaan, analisis, desain, implementasi dan perawatan. Berikut adalah tahapan SDLC menurut Supriyanto, 2010 :⁴⁹



Gambar 10. Siklus SDLC

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan bertujuan untuk mengidentifikasi informasi dan menentukan ruang lingkup sistem yang dibangun.

⁴⁷ Iis Fitriyana dan Didi Susianto, *Aplikasi Akuntansi Piutang Jasa Service Pada Pt.Aux Indonesia Bandar Lampung*. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA), JUSINTA Vol 1 No. 1/2018, hlm. 33

⁴⁸ Sari, Nur Zeina Maya, *Pengaruh Strategi Bisnis, Metoda Pengembangan Sistem(System Development Life Cycle), Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Pt Len Industri Persero-Bumn Industri Strategis Di Indonesia)*. Jurnal SOSIOHUMANITAS, VOL. XX Edisi 2. 2018

⁴⁹ Rudi Hermawan, Arief Hidayat, Victor Gayuh Utomo, *Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganeshha Operation Semarang)*, IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, Volume 2 No 1 – 2016.

2. Tahap Analisis

Tahap analisis bertujuan menentukan kebutuhan fungsional sistem yang akan kita bangun, selain itu mengidentifikasi target pengembangan software, tujuan dan fungsi pengembangan software tersebut.

3. Tahap Desain

Ditahap ini, diperlukan spesifikasi desain sistem yang dibangun, seperti *user interface* (tampilan aplikasi), *Platform* (tempat software yang akan dijalankan misal linux, excel, ios, android), dan segala terkait tools dan fungsi yang digunakan.

4. Implementasi

Setelah dipastikan software berjalan dengan baik. Tahap ini bertujuan untuk *deploy* software sebelum digunakan oleh user.

5. Tahap Perawatan

Ini adalah tahap peningkatan dari software yang sudah dibangun seperti adanya *update*, atau peningkatan fitur.

Dari tahapan SDLC inilah muncul berbagai model pengembangan yang sering digunakan oleh organisasi lain seperti model *waterfall* atau sering disebut metode air terjun metode *prototype*, metode *Rapid Application Development (RAD)*, *Evolutionary Development (Evolutionary Software Process Models)*, *Agile*, *Fountain (Air Mancur)*, *Synchronize And Stabilize*, *Rational Unified Process (RUP)*, *Build & Fix Method* dan masih banyak lagi.⁵⁰

J. Microsoft Excel

Excel adalah program spreadsheet dalam sistem Microsoft Office. Kita dapat menggunakan Excel untuk membuat dan memformat workbook untuk menganalisis data dan membuat data itu sendiri. Secara khusus, kita dapat menggunakan Excel untuk melacak data, membangun model untuk menganalisis data, menulis rumus untuk melakukan perhitungan pada data itu, memproses data dalam berbagai cara, dan menyajikan data dalam berbagai grafik.⁵¹

Lembar kerja dalam Microsoft Excel dalam satu sheetter diri dari 256 kolom (columns) dan 65536 baris (rows). Kolom ditampilkan dalam tanda huruf A,

⁵⁰ -, *Memahami System Development Life Cycle*, diakses melalui <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/19/memahami-system-development-life-cycle/> pada tanggal 10 Juli 2021 Pukul 09.20 WIB

⁵¹ -, *Modul Pelatihan Microsoft Excel 2013*, diakses melalui : <http://dsitd.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/Modul-Pelatihan-Microsoft-Excel-2013-1.pdf> pada tanggal 18 Januari 2020 Pukul 11.54 WIB

B, C dan berakhir pada kolom IV. Sedangkan baris dilambangkan dalam bentuk angka 1, 2, 3 dan berakhir pada 65536. Perpotongan antara baris dan kolom disebut sel (cell), misal, pada perpotongan kolom B dengan baris ke 5 disebut sel B5. Dan sel yang bergaris tebal menandakan bahwa sel tersebut dalam keadaan aktif.⁵² Berikut adalah bagian-bagian awal pada muka Excel 2010, sebagai berikut :

Active Cell Indicator	Menunjukkan lokasi sel aktif dan berhubungan dg keyboard. Sel aktif pada gambar diatas adalah kolom C, baris 3 atau ditulis C3
Cell	Bagian terkecil dari lembar kerja. Perpotongan antara kolom dan baris, atau satu kotak pada lembar kerja disebut sel (misalnya sel C3). Sedangkan range adalah kumpulan sel yang membentuk persegi, misalnya sel A1 sampai C3 ditandai (ditulis A1..C3), itulah yang disebut range
Column Letters	Kolom lembar kerja Excel yang ditandai atau diberi label huruf A, B, C –Z, AA, AB –AZ, AAA, AAB –XFD berjumlah 16.384 kolom dalam suatu lembar kerja (worksheet). Klik label kolom (column header) untuk mengaktifkan satu lajur kolom. Drag garis pembatas kolom (border column) untuk mengubah lebar kolom.
File Tab	Backstage View, klik ini jika ingin bekerja dengan berbagai perintah dokumen seperti menyimpan, mencetak, dsb. Atau mengatur setting tampilan Excel
Formula Bar	Isi sel akan ditampilkan pada baris ini jika Indikator Sel (Active cell indicator) berada pada sel tersebut
Insert Function	Menampilkan sekumpulan berbagai fungsi Excel
Quick Access Toolbar	Untuk mengatur penampilan ikon-ikon perintah Excel sehingga akses perintah tersebut lebih cepat sebab selalu tampil diatas Tabs. Klik nama-nama kelompok perintah (=menu) untuk menampilkan ribbon Excel. Title Bar Baris judul yang berisi nama file dan program aktif.

⁵² Ibid, hlm. 1

Ribbon Groups	Berbagai perintah utama Excel dikelompokkan pada bagian ini..
Sheet Tab Scroll Button	Klik tombol ini untuk menggeser lembar kerja (sheet) yang tidak kelihatan karena banyaknya sheet yang ada.
Row Numbers	Baris lembar kerja Excel yang ditandai atau diberi label angka 1, 2 – 1.048.576

1. Penggunaan Rumus dan Fungsi

Rumus adalah ekspresi matematika yang melakukan operasi pada data lembar kerja. Penggunaan rumus Excel bisa digunakan untuk melakukan operasi matematika, seperti penjumlahan dan perkalian, atau kita dapat membandingkan nilai pada lembar kerja, menggabungkan teks, menemukan nilai statistik, dll.

Rumus bisa merujuk ke sel-sel lain di lembar kerja yang sama, sel di lembar kerja lain di buku kerja yang sama, atau sel di lembar kerja di buku kerja lain. Selain itu, jika Anda mengubah data di lembar bentang, Excel akan secara otomatis menghitung ulang jawabannya tanpa memasukkan kembali rumusnya. Rumus yang digunakan di Microsoft Excel 2010 atau di atasnya adalah instruksi matematika, dan Anda bisa memasukkan rumus ini ke dalam sel buku kerja. Operator perhitungan yang dapat digunakan untuk memasukkan instruksi matematika di Microsoft Excel 2010 atau di atasnya adalah sebagai berikut:

+	Penjumlahan
-	Pengurangan
*	Perkalian
/	Pembagian
^	Pemangkatan

Selain itu terdapat banyak rumus fungsi lainnya yang dapat digunakan dalam membuat pengolahan data, diantaranya sebagai berikut :

a. Fungsi SUM IF

Fungsi SUMIF adalah rumus fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan beberapa data berdasarkan kriteria tertentu yang terdapat dalam suatu *range*.

Berikut adalah penulisan fungsi SUMIF :

=SUMIF(range;criteria;sum_range)

Range	range berisi data-data yang akan dievaluasi
Criteria	kriteria data (bisa berupa kode)
Sum_range	data-data yang akan dijumlah sesuai dengan kriteriadan berhubungan dengan range pertama

b. Fungsi COUNTIF

Fungsi COUNTIF adalah rumus fungsi yan digunakan beberapa data dengan kriteria tertentu yang terdapat dalam suatu range. Berikut adalah penulisan fungsi COUNTIF:

=COUNTIF(range;criteria)

Range	range berisi data-data yang akan dievaluasi
Criteria	kriteria data (bisa berupa kode) yang akan dijadikan dasar perhitungan

c. Fungsi VLOOKUP

Fungsi VLOOKUP adalah rumus yang digunakan untuk membaca tabel secara vertical sesuai dengan kriteria kolom paling awal dalam suatu range tabel data.

Berikut adalah penulisan fungsi VLOOKUP :

=VLOOKUP(lookup_value;table_array;column_index_num;range_lookup)

Lookup_value	nilai patokan kriteria range
Table_array	data yan akan diproses dan lookup value terdapat pada urutan pertama range tabel data
Column_index_num	data-data yang akan dijumlah sesuai dengan kriteriadan berhubungan dengan range pertama
Range_lookup	Argumen yang menentukan tingkat ketepatan pembacaan.

	Jika diisi FALSE, maka pembacaan yang diinginkan kepada jawaban yang tepat, sebaliknya jika diisi TRUE pembacaan diinginkan kepada jawaban yang terdekat.
--	---

d. Fungsi IF

Fungsi IF adalah fungsi logika yang digunakan untuk menentukan sebuah keputusan dengan syarat tertentu. Fungsi ini menghasilkan jawaban sesuai dengan apa yang disyaratkan. Berikut adalah penulisan fungsi IF :

=IF(logical_test;value_if_true;value_if_false)

Logical_test	Pengujian sebuah nilai dengan syarat tertentu
Value_if_true	Jawaban (pertama) akan diberikan jika syarat terpenuhi
Value_if_false	Jawaban (kedua) akan diberikan jika syarat terpenuhi

Fungsi if bisa dikolaborasikan dengan rumus tambahan yang tentunya akan berpengaruh pada hasil keputusan. Diantaranya

1) IF dan OR

Fungsi ini digunakan jika terdapat syarat diantara beberapa syarat. Berikut adalah penulisan fungsi IF :

=IF(OR(log_test1;log_test2;log_test_n);value_if_true;value_if_false)

2) IF dan AND

Fungsi ini ditambahkan jika ingin menemukan jawaban berdasarkan semua jawaban. Jika semua syarat terpenuhi, maka jawaban terpenuhi. Berikut adalah penulisan fungsi IF dan AND :

=IF(AND(log_test1;log_test2;log_test_n);value_if_true;value_if_false)

3) IF dan ISERROR

Fungsi ini digunakan ketika ingin menghilangkan nilai **Error** yang muncul pada saat kita menggunakan dua fungsi secara bersamaan. Nilai **Error** seperti

“#N/A#”, #VALUE!, #REF! #NAME!, atau #NULL!. Berikut adalah penulisan fungsi IF dan ISERROR :

=IF(ISERROR(fungsi lain;FALSE)=TRUE;0;.....)

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Masjid Hidayatullah

Masjid Hidayatullah merupakan salah satu masjid yang terletak Jl. Pringmas Rt 07 Rw 08 Wonosari Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Masjid ini dibangun pada tahun 2016 yang awalnya hanya berupa mushola dengan biaya pembangunan dari masjid itu sendiri dan dibantu oleh masyarakat sekitar dan telah terdaftar di Sistem Informasi Masjid dengan Nomor Id 01.04.14.33.15.000128.

Pada awal masa pembangunan, pengurus masjid hanya memiliki sedikit dana sejumlah Rp. 1.250.000 yang dialokasikan untuk pembangunan. Pengurus mushola mendapat tambahan dana untuk menutupi kekurangan pembangunan dari sedekah sukarela masyarakat sekitar yang dikumpulkan melalui kotak amal mushola.

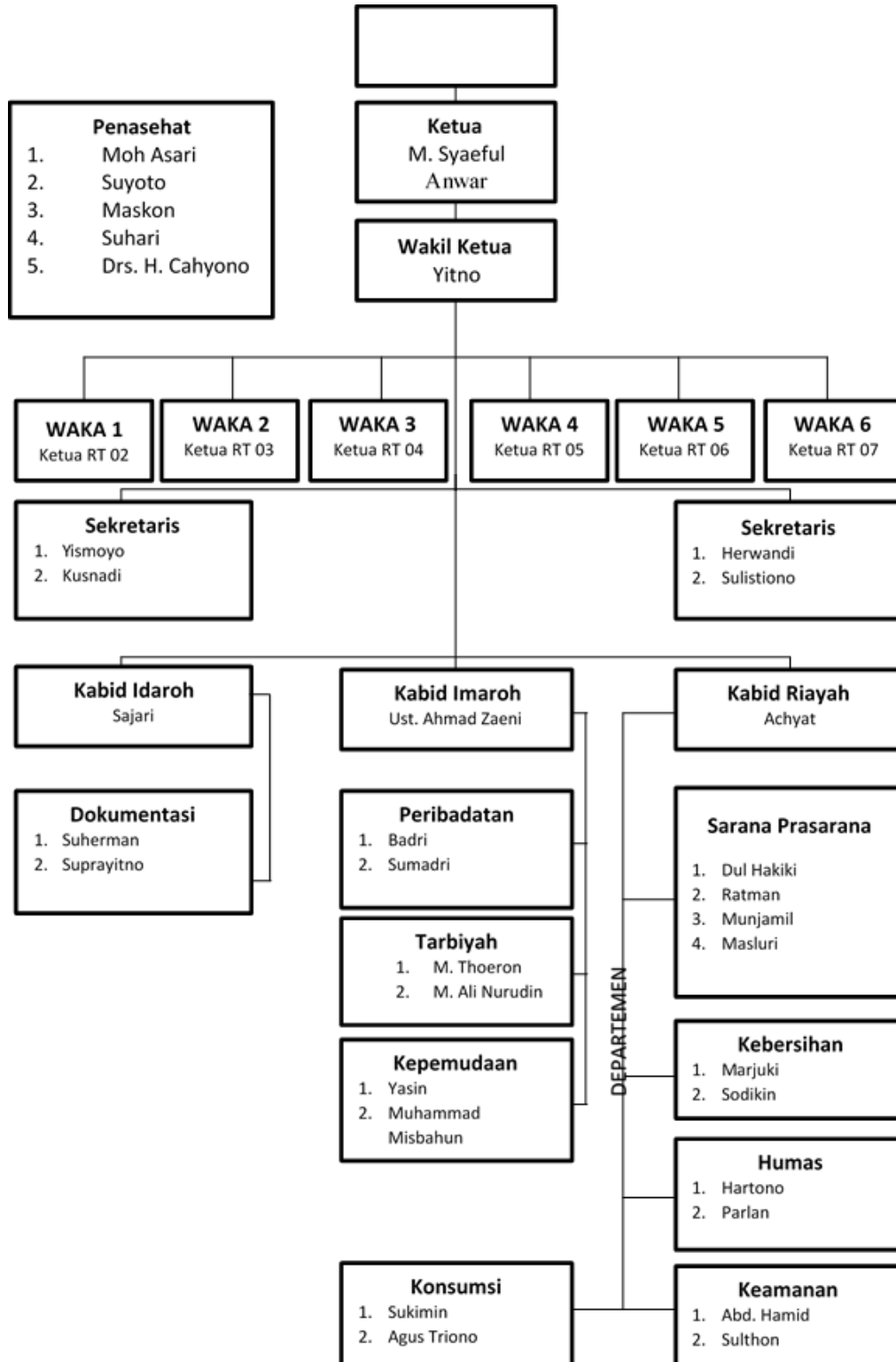
Pada tanggal 18 Agustus 2016 peresmian Masjid Hidayatullah dan sekaligus melakukan musyawarah se-RW untuk membahas kepengurusan Masjid Hidayatullah. Masa kepengurusan Masjid Hidayatullah selama 3 tahun. Sekarang ketua takmir Masjid Hidayatullah adalah Bapak Saefullah menjabat sampai 18 Agustus 2022.

Berdasarkan beberapa pengkategorian Masjid Hidayatullah merupakan jenis Masjid Jami merupakan masjid yang menjadi pusat keagamaan pemukiman pedesaan/kelurahan, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pembiayaan didapatkan dari swadaya masyarakat.
- b. Berperan sebagai Pembinaan majelis taklim atau mushola di wilayah kelurahan Wonosari.
- c. Jamaah memilih susunan kepengurusan Masjid dan ditetapkan oleh Pemerintahan setingkat Kelurahan/Desa atas rekomendasi Kepala KUA Kecamatan.
- d. Sebagai tempat dilaksanakannya Sholat Jumat bagi Warga Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

B. Profil Kepengurusan

Berikut adalah profil kepengurusan Takmir Masjid Hidayatullah masa bakti 2020 – 2022 :



Gambar 12

C. Kegiatan Masjid Hidayatullah

Masjid Hidayatullah sebagai mana masjid pada umumnya memiliki beberapa kegiatan dilaksanakan, diantaranya :

1. Amaliah Ubudiah

- Melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu;
- Melaksanakan Sholat Jumat;
- Melaksanakan Tabliq Akbar/Dakwah Islam;
- Melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam
- Menyelenggarakan kajian keagamaan/pengajian secara rutin;
- Melaksanakan Bimbingan Mualaf

2. Amaliah Muamalah

- Mengadakan koperasi masjid dalam menunjang perekonomian masjid;
- Madrasah, TPA, Madrasah, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam menunjang pendidikan di masyarakat setempat;
- Pengelolaan Infaq, Wakaf, Zakat, dan Shodaqoh.

D. Sistem Laporan Keuangan

Masjid merupakan salah satu entitas nirlaba yang banyak ditemui di Indonesia, tidak heran mengingat agama Islam adalah agama mayoritas di Indonesia. Pastinya dalam sebuah entitas tidak terlepas dengan laporan keuangan. Laporan itu bisa terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan aset neto dan kalk.

Sistem pencatatan yang digunakan pada Masjid Hidayatullah sebelumnya masih menggunakan pencatatan secara manual yakni hanya berupa penerimaan kas dan pengeluaran saja. Adapun proses pembuatan laporan masjid tersebut meliputi, sebagai berikut :

No.	Date		No.	Date		
323	30/7-21	MIFAQ Kotak Jumat	1.547.000	-	4.922.000	6.471.000
324	31/7-21	MIFAQ Ibu NURDI MUGAL	2.000.000	-	4.197.000	8.471.000
325	1/8-21	BISROH MARBUH	-	700.000	7.771.000	
326	2/8-21	BAYAR Tukang 2 x 6 MARI SK + 6.	-	1.495.000	6.276.000	
327		TERANGA -	-	350.000	5.926.000	
328		Kusumbi 1 minggu	-	120.000	5.806.000	
329		AIR MINERAL 2.000	-	40.000	5.766.000	
330	6/8-21	MIFAQ Kotak Jumat	1.230.500	-	6.991.500	4.946.000

Gambar 13

Laporan tersebut sebatasa laporan pengeluaran dan penerimaan kas saja yang nantinya akan dilaporkan kepada masyarakat sekitar tiap hari jumatnya secara rutin.

7-03-2021 Laporan Keuangan Masjid Hidayah TuloH RW08 Wonesari
Bulan: Agustus 2021.

No	Keterangan	Masuk	Keluar	Sal do
1	SALDO 30/7-21	-	-	4.922.000
2	MIFAQ JUMAT 30/7-21	1.547.000	-	6.471.000
3	MIFAQ Ibu NURDI MUGAL	2.000.000	-	8.471.000
4	BISROH MARBUH	-	700.000	7.771.000
5	BAYAR Tukang	-	1.495.000	6.276.000
6	TERANGA	-	350.000	5.926.000
7	Kusumbi Terang	-	120.000	5.806.000
8	AIR MINERAL	-	40.000	5.766.000
9	BAYAR CUCI TANJUN	-	5.000	5.761.000
10	MIFAQ Kotak Jumat 6/8-21	1.230.500	-	6.991.500
11				
12				
13				

MIFAQ SEMEN

1. FIRDUS = 20 SAG + 1 RIT pasir
2. Bp WARDI RY = 40 SAG
3. PARLAN CS = 8 SAG
4. ALM. ISU DARSIH = 7 SAG

Gambar 14

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan ISAK 35 di Masjid Hidayatullah

Dalam kegiatan sehari-hari, Masjid Hidayatullah menerapkan pencatatan keuangan secara manual dan belum menerapkan ISAK 35. Laporan keuangan masjid hidayatullah belum sesuai dengan siklus akuntansi, seperti belum adanya Jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas.

Karena belum sepenuhnya menerapkan ISAK 35, secara tidak langsung akun – akun yang digunakan Masjid Hidayatullah belum sesuai. Belum adanya penyesuaian akun rill dan akun nominal akan mempersulit pelaporan keuangan.

B. Aplikasi Akuntansi Masjid

Berdasarkan metode SDLC menurut Supriyanto (2010), proses pembuatan aplikasi akuntansi masjid memerlukan beberapa tahap, tahapan tersebut diantaranya perancangan, analisis, desain aplikasi, implementasi dan perawatan.. Berikut merupakan tahapan pembuatan Aplikasi :

1. Perancangan Aplikasi

Tahap ini merupakan tahap mengidentifikasi informasi dan menentukan ruang lingkup sistem yang akan dibangun. Penyesuaian akun yang akan digunakan Masjid Hidayatullah dalam pelaporan keuangan disesuaikan dengan kebutuhan masjid dengan tetap berpedoman dengan ISAK 35.

Berikut adalah akun – akun yang digunakan masjid Hidayatullah :

- a. Aset Lancar terdiri dari kas di Masjid(kas tunai dan kas lainnya), Kas di Bank, Persediaan(persediaan ATK, persediaan material bangunan, persediaan lainnya), Piutang dan Aset Lancar Lainnya.
- b. Aset Tidak Lancar terdiri dari Tanah, Bangunan Masjid Akumulasi, Penyusutan Bangunan Masjid, Peralatan Elektronik dan AC, Akumulasi Penyusutan Peralatan Elektronik, Peralatan Ibadah dan lainnya, Akumulasi Penyusutan, Peralatan Ibadah, Peralatan Kebersihan dan Dapur, dan Akumulasi Penyusutan Peralatan Dapur.

- c. Liabilitas terbagi menjadi dua yaitu liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.
- d. Aset Neto Dengan Pembatasan dan Aset Neto Tanpa Pembatasan.
- e. Penerimaan yang terdiri Penerimaan Tanpa Pembatasan dan Penerimaan Dengan Pembatasan. Penerimaan Tanpa Pembatasan terdiri dari Infak Jamaah, Infak Jumat, Zakat, Hibah, Wakaf, dan Penerimaan Lainnya.
- f. Beban terbagi menjadi dua yakni Beban Insentif dan Beban Operasional. Akun Beban Insentif terdiri dari akun Beban Insentif Takmir dan Petugas Kebersihan, Beban Insentif Imam/Khatib Jumat, Beban Inentif Ustadz/Penceramah, Beban Inentif Honor lainnya. Sedangkan akun Beban Operasional terdiri dari akun Beban Listrik, Air dan Telepon, Beban Kebersihan, Beban Perawatan dan Pemeliharaan Ringan, Beban Konsumsi, Beban ATK, Beban Penyusutan Bangunan Masjid, Beban Penyusutan Peralatan Elektronik, Beban Penyusutan Peralatan Ibadah, Beban Penyusutan Peralatan Dapur dan Beban Lainnya.

2. Analisis

Proses pembuatan aplikasi akuntansi masjid untuk :

- a. Masjid Hidayatullah belum memiliki kompetensi memadai untuk menyesuaikan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.
- b. Masjid Hidayatullah belum memiliki sistem informasi yang baik dan terstruktur sesuai dengan ISAK 35.
- c. Aplikasi ini dibuat untuk mendukung pengelola masjid dalam mempermudah pengelolaan dana keuangan yang didapatkan dari jamaah dan lain sebagainya.

3. Desain Aplikasi

Dalam perancangan aplikasi akuntansi masjid memerlukan beberapa tahap, tahapan tersebut meliputi menyiapkan aplikasi microsoft Excel, menyiapkan *sheet* yang akan kita gunakan, menyusun *General Ledger Excel* untuk penerapan siklus akuntansi pada Microsoft Excel. Berikut merupakan tahapan pembuatan *General Ledger Excel* Lembar Kerja :

- a. Membuat Lembar Kerja

Lembar kerja dalam *Excel* disebut dengan *Workdsheet* yang dibagi dari beberapa *Sheet*. *Sheet* yang harus disiapkan dalam aplikasi ini sebanyak 11 *sheet*, sebagai berikut :

- 1) Dasbord
- 2) Menu

- 3) Profil
- 4) COA
- 5) Jurnal
- 6) Buku Besar
- 7) Neraca Saldo
- 8) Laporan Komprehensif (dikenal dengan laba rugi jika dalam entitas profit)
- 9) Laporan Posisi Keuangan
- 10) Laporan Perubahan Aset Neto
- 11) Laporan Arus Kas

Berikut gambaran format *sheet* aplikasi akuntansi yang dibuat :



Gambar 15

b. Membuat Dasbord

Lembar kerja yang pertama sesuai urutan *General Ledger* ini adalah Dasbord. Menu ini menyesuaikan kebutuhan pengguna artinya hanya sebagai *sheet* pembuka sebelum pengguna melakukan pengisian siklus akuntansi. Berikut ini merupakan desain dasbord, sebagai berikut :



Gambar 16

c. Menu

Sheet ini berisi tampilan daftar perintah suatu program atau *shortcut* yang akan menjalankan suatu aplikasi. Tujuannya agar pemakai dapat lebih mudah berpindah dari satu *sheet* ke *sheet* yang lain. Pembuatan menu dilakukan dengan menggunakan fungsi *Hyperlink* yang akan menghubungkan antara tombol dengan *sheet* yang sudah disesuaikan sesuai penamaan tombol di daftar menu. Daftar menu dibuat menggunakan fungsi *Shapes* dan disesuaikan penamaannya.





Berikut ini adalah desain menu, sebagai berikut :



Gambar 17

1) Tombol Daftar Menu

Terdapat beberapa tombol yang akan memudahkan pengguna berpindah dari satu sheet ke sheet yang lain. Berikut tombol dan fungsinya :

-  Berfungsi menuju sheet dasbord;
-  Berfungsi menuju sheet profil;
-  Berfungsi menuju sheet menu;
-  Berfungsi menuju sheet COA;
-  Berfungsi menuju sheet jurnal;
-  Berfungsi menuju sheet buku besar;
-  Berfungsi menuju sheet neraca saldo;
-  Berfungsi menuju sheet laporan penghasilan komprehensif;
-  Berfungsi menuju sheet laporan posisi keuangan atau neraca;
-  Berfungsi menuju sheet laporan perubahan aset;
-  Berfungsi menuju sheet laporan arus kas.

d. Profil

Sheet ini berisi informasi singkat tentang instansi/lembaga/organisasi/masjid yang berupa nama yayasan, nama ketua yayasan, nama masjid, alamat, periode kepengurusan, nama sekretaris dan nama bendahara. Berikut adalah tampilan dari menu profil :




The screenshot shows a form titled "PROFIL MASJID" with a mosque icon on the left. The form fields are as follows:

LOGO MASJID	Nama Yayasan	Masjid
	Nama Masjid	Masjid
	Alamat	
	Periode Kepengurusan	01/01/2020 31/12/2022
	Ketua Pengurus Masjid	
	Sekretaris	
	Bendahara	

Gambar 18

Untuk pengisian profil masjid dapat disesuaikan dengan kebutuhan, data yang dimasukkan akan teriput dan data yang sama juga akan terganti secara otomatis.

Dalam tampilan profil masjid, terdapat beberapa *shortcut* tambahan yang dapat memudahkan pengguna kembali menuju menu utama, antara lain :

-  Berfungsi untuk kembali ke menu utama
-  Berfungsi untuk kembali ke menu profil
-  Tempat logo yayasan/instansi

e. COA (*chart of account*)

Sheet ini berisikan daftar akun yang digunakan dalam pembuatan aplikasi masjid ini. Daftar akun sudah disesuaikan dengan ISAK 35 dan menyesuaikan pengguna. Akun terdiri dari Aset berupa aset lancar dan aset tidak lancar, liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, penerimaan tanpa pembatasan dan penerimaan dengan pembatasan, beban insentif dan honor dan beban operasional.

Berikut adalah desain COA yang telah dibuat :

Masjid Daftar Akun Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022				
KODE	NAMA AKUN	JENIS	DEBIT	KREDIT
1-000	Aset Lancar			
1-100	Kas			
1-101	Kas Tunai	Kas		
1-102	Kas Lainnya	Kas		
1-103	_	Kas		

Gambar 19

Keterangan :

- | KODE |
|-------|
| 1-000 |

Kolom nomor kode akun;

- | NAMA AKUN |
|-------------|
| Aset Lancar |
| Kas |

Kolom nama akun;

- | JENIS |
|-------|
| |

Jenis akun;

- | DEBIT |
|-------|
| |

Saldo awal debit;

- | KREDIT |
|--------|
| |

Saldo awal kredit.

f. Jurnal Umum

Dalam sheet ini berisikan transaksi yang terjadi dalam suatu periode yang berisikan tanggal, no bukti, jenis akun dimana dengan pembatasan atau tanpa pembatasan pemberi sumber daya, debit, kredit, jumlah transaksi. Jurnal umum berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya, data tersebut bisa transaksi yang terjadi secara kronologis. Berikut adalah desain Jurnal Umum yang telah dibuat :

Masjid Jurnal Umum Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022						
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Jenis	Debit	Kredit	Jumlah

Gambar 20

Keterangan :

- | Tanggal |
|---------|
| |

Kolom tanggal transaksi;

- | |
|-----------|
| No. Bukti |
|-----------|

 Kolom nomor bukti transaksi;
- | |
|------------|
| Keterangan |
|------------|

 Kolom nama akun;
- | |
|-------|
| Jenis |
|-------|

 Kolom jenis akun yang terdiri dari akun tanpa pembatasan dan akun dengan pembatasan;
- | |
|-------|
| Debit |
|-------|

 Kolom posisi akun debit;
- | |
|--------|
| Kredit |
|--------|

 Kolom posisi akun kredit;
- | |
|--------|
| Jumlah |
|--------|

 Kolom jumlah transaksi.

g. Buku Besar

Pengelompokan data atau transaksi yang berasal dari jurnal umum disebut dengan Buku Besar. Buku besar digolongkan sesuai pengelompokan jenis akunnnya. Berikut adalah desain buku besar yang telah dibuat :

Masjid Buku Besar Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										Kode Akun	1-103			
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021														
Kode Akun										1-103	Saldo Awal	Rp	-	
Nama Akun												Saldo Akhir	Rp	-
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo					
1														
2														
3														
4														
5														
6														

Gambar 21

Di dalam buku besar, seluruh transaksi yang didapatkan dari jurnal umum sudah dikelompokkan sesuai dengan jenis akunnnya.

h. Neraca Saldo

Neraca Saldo berisi mengenai informasi saldo dari seluruh akun yang ada dalam sebuah laporan keuangan. Berikut adalah tampilan dari Neraca Saldo :

Masjid Neraca Saldo Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022													
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021													
Kode	Nama Akun	Type	SN	Saldo Awal		Perubahan		Saldo Akhir					
				Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit		
1-000	Aset Lancar	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-001	Kas	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-101	Kas Tunai	Kas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1-102	Kas Lainnya	Kas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1-103		Kas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1-200	Bank	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-201		Bank	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1-202		Bank	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1-203		Bank	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1-300	Persediaan	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-301	Persediaan ATK	persediaan	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1-302	Persediaan Material Bangunan	persediaan	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1-303	Persediaan Lainnya	persediaan	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-

Gambar 22

i. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan yang menyediakan informasi laba rugi dalam suatu periode tertentu. Berikut adalah tampilan dari Laporan Komprehensif :

Masjid						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022						
		01 08 2021 - 31 08 2021				
		Tanpa	Dengan		Jumlah	
		Pembatasan	Pembatasan			
		dari Pemberi	dari Pemberi			
		Sumber Daya	Sumber Daya			
Penerimaan						
4-101	Infak Jamaah	Rp	-	Rp	-	Rp
4-102	Infak Jumat	Rp	-	Rp	-	Rp
4-103	Zakat	Rp	-	Rp	-	Rp
4-104	Hibah	Rp	-	Rp	-	Rp
4-105	Wakaf	Rp	-	Rp	-	Rp
4-106	Penerimaan Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp
4-201	-	Rp	-	Rp	-	Rp
4-202	-	Rp	-	Rp	-	Rp
4-203	-	Rp	-	Rp	-	Rp
Total Penerimaan		Rp	-	Rp	-	Rp
Beban						
5-101	Beban Insentif Takmir dan Petugas Kebersiha	Rp	-	Rp	-	Rp
5-102	Beban Insentif Imam/Khatib Jumat	Rp	-	Rp	-	Rp
5-103	Beban Inentif Ustadz/Penceramah	Rp	-	Rp	-	Rp
5-104	Beban Inentif Honor lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp
5-105	-	Rp	-	Rp	-	Rp
5-106	-	Rp	-	Rp	-	Rp
5-107	-	Rp	-	Rp	-	Rp
5-201	Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp	-	Rp	-	Rp
5-202	Beban Kebersihan	Rp	-	Rp	-	Rp
5-203	Beban Perawatan dan Pemeliharaan Ringan	Rp	-	Rp	-	Rp
5-204	Beban Konsumsi	Rp	-	Rp	-	Rp
5-205	Beban ATK	Rp	-	Rp	-	Rp
5-206	Beban Penyusutan Bangunan Masjid	Rp	-	Rp	-	Rp
5-207	Beban Penyusutan Peralatan Elektronik	Rp	-	Rp	-	Rp
5-208	Beban Penyusutan Peralatan Ibadah	Rp	-	Rp	-	Rp
5-209	Beban Penyusutan Peralatan Dapur	Rp	-	Rp	-	Rp
5-210	Beban Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp
5-211	-	Rp	-	Rp	-	Rp
5-212	-	Rp	-	Rp	-	Rp
5-213	-	Rp	-	Rp	-	Rp
Total Beban		Rp	-	Rp	-	Rp
Total Penghasilan Komprehensif		Rp	-	Rp	-	Rp

Gambar 23

j. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi asset, liabilitas dan asset bersih pada waktu tertentu. Berikut adalah tampilan dari Laporan Posisi Keuangan :

Masjid			
Laporan Posisi Keuangan Per Tanggal 31 08 2021			
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022			
Kode	Nama Akun	31 07 2021	31 08 2021
	Aset		
	Aset Lancar		
1-100	Kas		
1-101	Kas Tunai	Rp -	Rp -
1-102	Kas Lainnya	Rp -	Rp -
1-103	-	Rp -	Rp -
	Total Kas	Rp -	Rp -
1-200	Kas Di Bank		
1-201	-	Rp -	Rp -
1-202	-	Rp -	Rp -
1-203	-	Rp -	Rp -
	Total Bank	Rp -	Rp -
1-300	Persediaan		
1-301	Persediaan ATK	Rp -	Rp -
1-302	Persediaan Material Bangunan	Rp -	Rp -
1-303	Persediaan Lainnya	Rp -	Rp -
1-304	-	Rp -	Rp -
1-305	-	Rp -	Rp -
	Total Persediaan	Rp -	Rp -
1-400	Piutang		
1-401	Piutang	Rp -	Rp -
1-402	Piutang Lainnya	Rp -	Rp -
1-403	-	Rp -	Rp -
	Total Piutang	Rp -	Rp -
1-500	Aset Lancar Lainnya		
1-501	Sewa Dibayar Dimuka	Rp -	Rp -
1-502	-	Rp -	Rp -
1-503	-	Rp -	Rp -
	Total Aset Lancar Lainnya	Rp -	Rp -

Gambar 24

k. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini menyediakan informasi asset neto dengan pembatasan dari sumber daya dan asset neto tanpa pembatasan pemberi sumber daya. Berikut adalah tampilan Laporan Perubahan Aset Neto :

Masjid	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022	
	31 08 2021
ASET NETO TANPA PEMBATASAN PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp -
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp -
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	Rp -
Saldo Akhir	Rp -
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp -
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp -
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	Rp -
Saldo Akhir	Rp -

Gambar 25

1. Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Berikut adalah tampilan Laporan Arus Kas :

Masjid Laporan Arus kas Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022		
Aktivitas Operasi		
Penerimaan Masjid Selama Beroperasi	Rp	-
Beban yang dibayarkan/dibelikan	Rp	-
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	Rp	-
Aktivitas Investasi		
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	Rp	-
Aktivitas Pendanaan		
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Rp	-
Kenaikan (Penurunan) Kas	Rp	-
Saldo Kas Awal	Rp	-

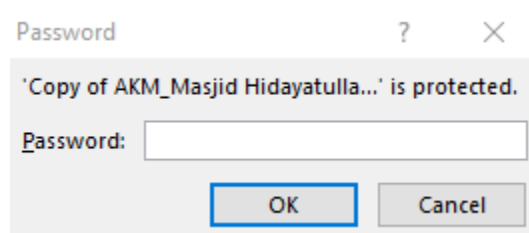
Gambar 26

4. Panduan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Masjid

Untuk mempermudah pengelola masjid dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi masjid, maka perlu yang namanya panduan penggunaan aplikasi. Berikut adalah panduan penggunaan aplikasi, antara lain :

a. *Input Password*

Sebagai bentuk pengamanan, pengguna harus memasukkan *password* terlebih dahulu. *Password* hanya diketahui pengguna saja, jadi ketika dalam memasukkan *password* salah maka aplikasi tidak dapat terbuka. Berikut adalah tampilan *input password* aplikasi akuntansi masjid :



b. *Input Data Profil Masjid*

Setelah masuk ke aplikasi, pengguna akan disambut dengan dasbord aplikasi, setelah itu pengguna harus melengkapi data profil masjid. Isilah data kedalam kolom yang sudah disediakan. Berikut adalah kolom yang terdapat dalam menu profil :

- Kolom Nama Yayasan : isikan dengan nama yayasan.
- Kolom Nama Masjid : isikan dengan nama masjid.
- Alamat : isikan nama alamat masjid.
- Periode Kepengurusan : isikan periode kepengurusan yang pengelola masjid pada tahun dari awal periode hingga akhir periode. Periode Laporan berfungsi sebagai dasar waktu pencatatan dalam aplikasi masjid ini. Periode laporan dibagi menjadi dua, yaitu : periode awal dan periode akhir.
- Ketua Pengurus Masjid : isikan nama ketua pengurus masjid.
- Sekretaris : isikan nama sekretaris pengurus masjid.
- Bendahara : isikan nama bendahara pengurus masjid.
- Logo Masjid/yayasan : masukkan logo kedalam kolom yang sudah disediakan.

Berikut adalah Pengisian Periode Laporan :

- Pilih kolom periode awal lalu isi data dengan awal periode yang diinginkan format “dd/mm/yy”.

- Lalu tekan enter.

Untuk pengisian periode akhir hamper sama sama dengan pengisian periode awal.

c. *Input Data COA*


Ditahap ini, pengguna harus memasukkan beberapa data keuangan berupa saldo bulan sebelumnya sesuai dengan nomor akun dan nama akun yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Masjid Hidayatullah.

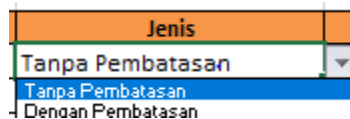
Masukkan data sesuai dengan saldo normal akun tersebut, jika akun tersebut saldo awal bersifat “Debit” maka masukkan di kolom debit, sebaliknya jika akun memiliki saldo awal kredit maka masukkan data di kolom kredit.

d. *Input Transaksi Ke Dalam Jurnal*


Berikut adalah cara memasukkan data kedalam Jurnal Umum, sebagai berikut :

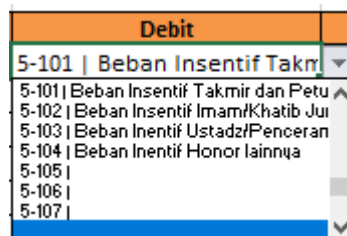
- Isikan tanggal transaksi pada kolom “Tanggal” sesuai dengan terjadinya transaksi tersebut.

- Masukkan nomor bukti transaksi di kolom “No. Bukti” sesuai dengan urutan terjadinya transaksi.
- Setelah itu, memasukkan keterangan transaksi yang terjadi ke dalam kolom “Keterangan”.
- Untuk mengisi kolom Jenis, arahkan pointer ke kolom jenis, maka akan muncul tanda seperti berikut “ “, lalu klik. Maka akan muncul pilihan jenis.



Jenis transaksi yang terjadi dalam lembaga non laba berdasarkan ISAK 35 terbagi menjadi dua jenis yaitu Dengan Pembatasan dan Tanpa Pembatasan.

- Pencatan dalam Jurnal Umum menggunakan sistem dua sisi pencatatan yaitu pencatatan di sisi debit dan pencatatan di sisi kredit. Akun yang di sisi debit masukkan ke kolom “Debit”. Arahkan pointer ke kolom jenis, maka akan muncul tanda seperti berikut “ “, lalu klik. Maka akan muncul pilihan akun.

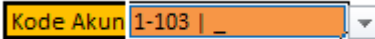



- Sedangkan akun di sisi kredit masukkan ke kolom ‘Kredit’. Lakukan hal yang sama seperti halnya memilih akun di sisi debit.
- Masukkan jumlah transaksi yang terjadi di kolom “Jumlah”.

e. Buku Besar

Setelah pengguna mengisi COA dan Jurnal umum, siklus akuntansi selanjutnya adalah Buku Besar. Seluruh transaksi yang didapatkan dari jurnal umum sudah dikelompokkan otomatis sesuai dengan jenis akunnya. Berikut ini adalah cara mengetahui hasil rekapan data dari buku besar, diantaranya :

- Pengguna hanya perlu mengganti kode akun yang berada pada pojok kanan

atas 

- Klik tombol panah kebawah , Maka akan muncul beberapa jenis akun dan pilih sesuai dengan keinginan pengguna.



Misal kita memilih kode akun “Kas Tunai”, maka hasil yang didapatkan sebagai berikut :

Masjid HIDAYATULLAH												
Buku Besar												
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022												
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021												
Kode Akun		1-101								Saldo Awal	Rp 8.471.000	
Nama Akun		Kas Tunai								Saldo Akhir	Rp 7.996.500	
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo			
1	01/08/2021	JU NO 313	Bisarah Takmir		11-101 Kas Tunai	Rp 700.000			Rp 700.000		Rp 7.771.000	
2	05/08/2021	JU NO 314	Bayar Tukang		11-101 Kas Tunai	Rp 1.495.000			Rp 1.495.000		Rp 6.276.000	
3	05/08/2021	JU NO 315	Bayar Tenaga Tukang		11-101 Kas Tunai	Rp 350.000			Rp 350.000		Rp 5.926.000	
4	05/08/2021	JU NO 316	Konsumsi Selama 1 minggu		11-101 Kas Tunai	Rp 120.000			Rp 120.000		Rp 5.806.000	
5	05/08/2021	JU NO 317	Belri Air Mineral		11-101 Kas Tunai	Rp 40.000			Rp 40.000		Rp 5.766.000	
6	06/08/2021	JU NO 318	Infak Kotak Jumat	11-101 Kas Tunai		Rp 1.230.500	Rp 1.230.500				Rp 6.996.500	

Gambar 27

f. Neraca dan Laporan Keuangan.

Dalam *Sheet* Neraca Saldo dan Laporan Keuangan yang terdiri atas Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Aset, dan Laporan Arus Kas akan secara otomatis menampilkan hasil dari data yang didapatkan dari siklus akuntansi sebelumnya.

C. Kelebihan Aplikasi Akuntansi Masjid Pada Masjid Hidayatullah Kota Semarang

Aplikasi yang sudah dirancang penulis sudah dijabarkan pada bab sebelumnya dengan disebutkan beberapa fungsi dan langkah penggunaan. Jika dibandingkan dengan sistem pelaporan keuangan masjid sebelumnya yang masih menggunakan laporan keuangan masjid secara manual. Laporan masjid tersebut berisi laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas secara sederhana dan dilaporkan setiap pekannya pada saat sholat jumat. Dari hal tersebut merupakan salah satu kelebihan dari aplikasi yang penulis buat. Berikut kelebihan desain aplikasi akuntansi masjid, yaitu :

1. Desain applikasi yang telah dibuat untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan masjid, terkhusus pada Masjid Hidayatullah yang sebelumnya masih manual pembuatan laporan keuangannya. Microsoft excel merupakan salah satu program pengeolahan data yang sering dijumpai masyarakat dan mudah untuk dipahami.
2. Aplikasi akuntan masjid ini sudah menerapkan dan dirancang menggunakan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan yang sudah sesuai dengan Intrepretasi Standar

Akuntansi Keuangan nomor 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Yang sebelumnya belum menerapkan siklus tersebut.

3. Aplikasi ini merupakan upaya menginisiasi bahwa masjid dapat membuat laporan keuangan berbasis sistem aplikasi.

D. Kekurangan dan Kendala Pembuatan Aplikasi Akuntansi Masjid Pada Masjid Hidayatullah Kota Semarang

Dalam proses pembuatannya terdapat beberapa kendala yang dirasakan penulis. Kendala tersebut tentunya berpengaruh kepada lamanya pembuatan dan hasil akhir. Berikut beberapa kendala dan kekurangan aplikasi akuntan masjid, yaitu :

1. Dalam pemilihan subjek penelitian, penulis mengalami pergantian subjek yang mengakibatkan lamanya pengolahan data karena penulis harus melakukan uji coba dalam penerapan aplikasi yang sudah dibuat.
2. Keterbatasan kemampuan dalam pembuatan aplikasi sederhana, sehingga penulis harus belajar dari awal dan mencari beberapa referensi cara pembuatan aplikasi laporan keuangan berbasis *excel*.
3. Terbatasnya tools dan fungsi yang disuguhkan penulis mengakibatkan user belum bisa maksimal dalam menggunakan aplikasi akuntan masjid.
 - Seperti pencatatan sistem aplikasi hanya untuk satu periode saja yakni satu bulan.
 - Bentuk desain aplikasi hanya menggunakan *general ledger excel* belum menggunakan *Visual Basic*.
 - Aplikasi belum bisa dijalankan secara online melalui web, sehingga tidak bisa dijangkau oleh semua pengguna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang implemmentasi laporan keuangan berbasis aplikasi studi kasus di Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan masjid Hidayatullah pada mulanya masih menggunakan cara manual, dengan melakukan pencatatan secara sederhana dan dilaporkan berupa papan pengumuman dan penyampaian secara langsung satu kali dalam sepekan bertepatan pada pelaksanaan sholat jumat. Kemudian peneliti merancang aplikasi akuntansi berdasarkan kebutuhan masjid Hidayatullah, proses pembuatan aplikasi terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perancangan aplikasi, analisis, desain aplikasi dan penerapan laporan keuangan masjid menggunakan aplikasi yang telah dirancang peneliti.

Dengan adanya pembuatan aplikasi akuntansi masjid dapat mempermudah pembuatan Laporan keuangan masjid yang merupakan bagian dari pada tanggungjawab seorang takmir ketika dipercaya untuk mengelola dana keuangan masjid dan salah satu alternatif dalam mempertanggung jawabkannya dan mendekati dengan konsep syariah yaitu menggunakan aplikasi keuangan masjid berbasis excel sesuai ISAK 35.

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang penulis berikan yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan bentuk desain aplikasi akuntansi agar dapat diaplikasikan pengurus Masjid Hidayatullah Kelurahan Wonosari Kota Semarang dengan mudah, mengingat aplikasi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki demi mempermudah pelaporan keuangan masjid.
2. Masjid yang masih menggunakan pencatatan yang belum sesuai standar akuntansi keuangan dan bagi masjid yang masih belum otomatisasi laporan keuangan dapat mengimplementasikan aplikasi akuntansi yang sudah penulis buat.

3. Dengan masih banyaknya *error*, diharapkan penulis mengembangkan aplikasi tersebut, sehingga *user* semakin optimal dalam penggunaan aplikasi akuntan masjid ini.

DAFTAR PUSTAKA

- , Memahami System Development Life Cycle, diakses melalui <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/19/memahami-system-development-life-cycle/>
- , Modul Pelatihan Microsoft Excel 2013, diakses melalui : <http://dsitd.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/Modul-Pelatihan-Microsoft-Excel-2013-1.pdf>.
- . Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No.45. Ikatan Akuntansi Indonesia : Jakarta.
- Aloysius Bagas Pradipta Irianto dan Anugrah K. Pamosoaji, Automation of Accounting Systems in Non Profit Organizations based on Psak 45 Standards. Journal The First International Conference and Exhibiton on Sciences and Technology (ICEST) Faculty of Science and Engineering UNDANA Labuan Bajo, 25-27th October 2018
- Atika, Wilda Yus, Perancangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Sesuai SAK EMKM Studi Kasus Konveksi Yu Turah. Skripsi.(Semarang:UIN Walisongo Semarang, 2021).
- Ayub, Moh. E, dkk, Manajemen Masjid, Jakarta : Gema Insani, 2007.
- Bahtiar, Muhammad, Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Masjid, Skripsi. (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).
- Diviana, Sukma dkk, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, tahun 2020.
- Fahmi, Rizki Anfanni, Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta, Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Tahun 2017.
- Iis Fitriyana dan Didi Susianto, Aplikasi Akuntansi Piutang Jasa Service Pada Pt.Aux Indonesia Bandar Lampung. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA), JUSINTA Vol 1 No. 1/2018
- Karima Zam Zam, Program Aplikasi Pengelolaan Kas Menggunakan Microsoft Visual Basic 2015 Pada Masjid Al Jihad Banjarmasin. Skripsi.(Banjarmasin : Politeknik Negeri Banjarmasin, 2019)

- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/ 802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid
- Maksum , Muhammad dan Hasan Ali, Fikih Muamalah.
- Mhd, Sitompul Syahman, dkk, Akuntansi Masjid, Medan:FEBI UIN-SU Press, 2015.
- Muharromah, Isnaini Hidayatun, Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai pertanggungjawaban Berdasarkan Psak 45(Studikasuk Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu). . Skripsi.(Semarang:UIN Walisongo Semarang, 2021)
- Mujaddid, Ade Yusuf, Fiqh Ibadah Inovasi dan Relasi antara Teks dan Praktek, CV. Karya Abadi Jaya:Semarang, 2016. Hlm. 12-13
- Muttaqin, Ahmad Zainal, Di Indonesia Jumlah Masjid Capai 800.000, di akses pada laman <https://apahabar.com/2020/02/di-indonesia-jumlah-masjid-capai-800-000/>
- Raco, J.R, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakter dan Keunggulanya, Jakarta : Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Ria Ni'matul Afifah, Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai pertanggungjawaban Berdasarkan Psak 45(Studikasuk Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu). Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), tahun 2018.
- Riyan Pradesyah, DKK, Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat Volume 4, No 2, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tahun 2021.
- Rodhiyah, Rina Afriza, DESAIN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERBASIS MICROSOFT ACCESS (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Jember), Skripsi(Jember:Universitas Jember, 2019).
- Rudi Hermawan, Arief Hidayat, Victor Gayuh Utomo, Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang), IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, Volume 2 No 1 – 2016.

- Sari, Nur Zeina Maya, Pagaruh Strategi Bisnis, Metoda Pengembangan Sistem(System Development Life Cycle), Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Pt Len Industri Persero-Bumn Industri Strategis Di Indonesia). Jurnal SOSIOHUMANITAS, VOL. XX Edisi 2. 2018
- Sifasulistiana dan Sri Dewi Istianingrum, Akuntansi Keuangan Masjid, Malang:Madza Media, 2021.
- Siyoto Sandu dan Ali Shodiq, Dasar Metodologi Penelitian, Jogjakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2016
- Sulistiawan, Dedhy, Akuntansi Nirlaba Menggunakan Accurate, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Suwiknyo, Dwi, Pengantar Akuntansi Syariah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Tedi Rustendi, Aplikasi Sistem Pde Berbasis Excel Untuk Akuntansi Keuangan Organisasi NirLaba, Skripsi. (Tasikmalaya: Universitas Siliwangi Tasikmalaya, tahun 2019)
- Wulandari, Novita Cahya, Penerapan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi Psak Nomor 45 Dan Psak Nomor 109 (Studi Kasus Pada Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember), Thesis. (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2017)

LAMPIRAN

Lampiran Studi Kasus : Penerimaan dan Pengeluaran Kas Masjid Hidayatullah Wonosari Kota Semarang

1. Pada Tanggal 01 Juli 2021 telah dibayarkan Bisaroh Takmir sebesar Rp. 700.000,- secara tunai;
2. Pada Tanggal 01 Juli 2021 dibeli Air Mineral secara tunai sebesar Rp. 40.000,-
3. Pada tanggal 02 Juli 2021 telah diterima Infak Jumat sebesar Rp. 1.620.000,- dari kotak amal;
4. Pada tanggal 02 Juli 2021 telah diterima kas dari iuran penggunaan Air Sumur oleh warga sebesar Rp. 200.000,- secara tunai;
5. Pada tanggal 02 Juli 2021 telah dibayar untuk listrik sebesar Rp .321.000,- secara tunai.
6. Pada tanggal 09 Juli 2021 telah diterima infak jumat sebesar Rp. 1.070.000,- secara tunai;
7. Pada tanggal 09 Juli 2021 telah diterima Infak dari Ibu Siti sebesar Rp.500.000,-;
8. Pada tanggal 09 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembelian masker sebesar Rp.60.000,- secara tunai;
9. Pada tanggal 09 Juli 2021 telah terjadi pembelian snack rapat dan air mineral kegiatan Qurban sebesar Rp. 90.000 secara tunai;
10. Pada tanggal 15 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembayaran Ongkos Tukang sebesar Rp. 830.000 secara tunai;
11. Pada tanggal 15 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembayaran Konsumsi Tukang sebesar Rp. 60.000,- secara tunai;
12. Pada tanggal 16 Juli 2021 telah terjadi transaksi penerimaan infak jumat sebesar Rp1.331.000,- ;
13. Pada tanggal 16 Juli 2021 telah terjadi transaksi penjualan barang rongsok sebesar Rp. 40.000,-;
14. Pada tanggal 16 Juli telah terjadi transaksi pembayaran bisaroh khotob atas nama Pak Tabiin sebesar Rp. 150.000,- secara tunai;
15. Pada tanggal 16 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembelian paku 3 kg sebesar Rp. 57.000,- secara tunai;
16. Pada tanggal 18 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembayaran atas perawatan sound sebesar Rp. 100.000,- secara tunai;

17. Pada tanggal 18 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembelian atas alat kebersihan sebesar Rp. 36.000,- secara tunai;
18. Pada tanggal 18 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas pembelian paku 2 kg sebesar Rp.38.000,- secara tunai;
19. Pada tanggal 19 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas pembayaran Ongkos Tukang sebesar Rp. 975.000,- secara tunai;
20. Pada tanggal 19 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas pembayaran Tenaga Tukang sebesar Rp. 100.000,- secara tunai;
21. Pada tanggal 20 Juli 2021 telah terjadi transaksi penerimaan kas infak jumat sebesar Rp. 995.000,-;
22. Pada tanggal 22 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas pembayaran bahan Material sebesar Rp. 2.000.000,- secara tunai;
23. Pada tanggal 22 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas pembelian Paku 2 kg sebesar Rp. 39.000,- secara tunai;
24. Pada tanggal 22 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas pembelian Air Mineral sebesar Rp. 160.000,- secara tunai;
25. Pada tanggal 22 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas Penerimaan kas dari Penggunaan Air Sumur Masjid oleh warga sebesar Rp. 200.000,-;
26. Pada tanggal 23 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas Penerimaan kas Infaq Jumat sebesar Rp. 1.070.500,-;
27. Pada tanggal 24 Juli 2021 telah terjadi transaksi Penerimaan dari Infak Jamaah atas nama Bapak Windu sebesar Rp. 1.000.000,-;
28. Pada tanggal 25 Juli 2021 telah terjadi transaksi Penerimaan kas dari Infak Jamaah atas nama Bapak Sigit sebesar Rp. 100.000,-;
29. Pada tanggal 25 Juli 2021 telah terjadi transaksi atas pembayaran Tenaga Ngecor sebesar Rp. 600.000,- ;
30. Pada tanggal 25 Juli 2021 telah terjadi transaksi Konsumsi Ngecor sebesar Rp. 500.000,-;
31. Pada tanggal 27 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembayaran Tukang sebesar Rp. 715.000,-;
32. Pada tanggal 27 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembelian Persediaan Material Coral sebesar Rp. 350.000,- secara tunai;
33. Pada tanggal 27 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembelian Peralatan Ember sebesar Rp. 133.000,- secara tunai;

34. Pada tanggal 27 Juli 2021 telah terjadi pembelian atas Air Mineral sebesar Rp. 80.000,- secara tunai;
35. Pada tanggal 28 Juli 2021 telah terjadi transaksi penerimaan kas atas penjualan Barang Rosok sebesar Rp. 80.000,- ;
36. Pada tanggal 29 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembayaran Tukang 4 1/2 hari dan 3 1/2 hari sebesar Rp. 1.140.000,- secara tunai;
37. Pada tanggal 29 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembayaran Tenaga Ngecor sebesar Rp. 350.000,- secara tunai;
38. Pada tanggal 29 Juli 2021 telah terjadi transaksi pembelian Konsumsi Tukang sebesar Rp. 120.000,- secara tunai;
39. Pada tanggal 30 Juli 2021 telah terjadi transaksi Penerimaan kas atas Infak Jumat sebesar Rp. 1.549.000,- ;
40. Pada tanggal 31 Juli 2021 telah terjadi transaksi Penerimaan kas dari Infak Jamaah atas nama Ibu Indri sebesar Rp. 2.000.000,-;
41. Pada tanggal 01 Agustus 2021 telah terjadi transaksi Pembayaran Bisarah Takmir sebesar Rp. 700.000,- secara tunai;
42. Pada tanggal 05 Agustus 2021 telah terjadi transaksi pembayaran Tukang sebesar Rp. 1.495.000,- secara tunai;
43. Pada tanggal 05 Agustus 2021 telah terjadi pembayaran Tenaga Tukang sebesar Rp. 350.000,- secara tunai;
44. Pada tanggal 05 Agustus 2021 telah terjadi pembelian Konsumsi Selama 1 minggu sebesar Rp. 120.000,- secara tunai;
45. Pada tanggal 05 Agustus 2021 telah terjadi transaksi pembelian Air Mineral Rp. 40.000,- secara tunai;
46. Pada tanggal 06 Agustus 2021 telah terjadi transaksi penerimaan kas Infak Kotak Jumat sebesar Rp. 1.230.000,- secara tunai;
47. Pada tanggal 07 Agustus 2021 telah terjadi transaksi Penerimaan kas untuk bank sebesar Rp. 30.000.000,- ;
48. Pada tanggal 08 Agustus 2021 telah terjadi transaksi atas Penjualan Aset, hasilnya akan dibelikan aset lain sebesar Rp. 1.000.000,-.

Lampiran Studi Kasus : Penerapan Aplikasi di Masjid Hidayatullah Wonosari Kota Semarang

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan, sehingga mendapatkan beberapa data yang digunakan dalam penginputan aplikasi akuntansi yang sudah peneliti buat. Berikut adalah penerapan aplikasi akuntansi masjid pada Masjid Hidayatullah Wonosari Kota Semarang Periode 1 s.d 31 Agustus 2022.

1. Jurnal Umum

Masjid HIDAYATULLAH Jurnal Umum Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022						
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Jenis	Debit	Kredit	Jumlah
01/07/2021	JU NO 273	Bisarah Takmir	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban Insentif Takm	1-101 Kas Tunai	Rp 700.000
01/07/2021	JU NO 274	Beli Air Mineral	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 40.000
02/07/2021	JU NO 275	Penerimaan infak Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-102 Infak Jumat	Rp 1.620.000
02/07/2021	JU NO 276	Penerimaan Penggunaan Air Warga Sumur	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-106 Penerimaan Lainnya	Rp 200.000
02/07/2021	JU NO 277	Bayar Pulsa Listrik	Tanpa Pembatasan	5-201 Beban Listrik, Air da	1-101 Kas Tunai	Rp 321.000
09/07/2021	JU NO 278	Penerimaan infak Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-102 Infak Jumat	Rp 1.070.000
09/07/2021	JU NO 279	Diterima infak dari Ibu Siti	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-101 Infak Jamaah	Rp 500.000
09/07/2021	JU NO 280	Beli Masker	Tanpa Pembatasan	1-303 Persediaan Lainnya	1-101 Kas Tunai	Rp 60.000
09/07/2021	JU NO 281	Beli Snack Rapat Kurban dan air mineral	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 90.000
15/07/2021	JU NO 282	Bayar Ongkos Tukang	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 830.000
15/07/2021	JU NO 283	Bayar Konsumsi Tukang	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 60.000
16/07/2021	JU NO 284	Infak Kotak Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-102 Infak Jumat	Rp 1.331.000
16/07/2021	JU NO 285	Jual Barang Rosok	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-106 Penerimaan Lainnya	Rp 40.000
16/07/2021	JU NO 286	Bisarah Khotib atas nama Pak Tabiin	Tanpa Pembatasan	5-102 Beban Insentif Imar	1-101 Kas Tunai	Rp 150.000
16/07/2021	JU NO 287	Beli Paku 3 kg	Tanpa Pembatasan	1-302 Persediaan Material	1-101 Kas Tunai	Rp 57.000
18/07/2021	JU NO 288	Bayar perawatan sound	Tanpa Pembatasan	5-203 Beban Perawatan da	1-101 Kas Tunai	Rp 100.000
18/07/2021	JU NO 289	Beli alat kebersihan	Tanpa Pembatasan	1-303 Persediaan Lainnya	1-101 Kas Tunai	Rp 36.000
18/07/2021	JU NO 290	Beli Paku 2 kg	Tanpa Pembatasan	1-302 Persediaan Material	1-101 Kas Tunai	Rp 38.000
19/07/2021	JU NO 291	Bayar Ongkos Tukang	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 975.000
19/07/2021	JU NO 292	Bayar Tenaga Tukang	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 100.000
20/07/2021	JU NO 293	Penerimaan infak Khotak Amal	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-101 Infak Jamaah	Rp 995.000
22/07/2021	JU NO 294	Pembayaran bahan Material	Tanpa Pembatasan	1-302 Persediaan Material	1-101 Kas Tunai	Rp 2.000.000
22/07/2021	JU NO 295	Beli Paku 2 kg	Tanpa Pembatasan	1-302 Persediaan Material	1-101 Kas Tunai	Rp 39.000
22/07/2021	JU NO 296	Beli Air Mineral	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 160.000
22/07/2021	JU NO 297	Penerimaan Penggunaan Air Sumur Masjid oleh warga	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-106 Penerimaan Lainnya	Rp 200.000
23/07/2021	JU NO 298	Penerimaan infak Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-102 Infak Jumat	Rp 1.070.500
24/07/2021	JU NO 299	Penerimaan infak Jamaah atas nama Bapak Windu	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-101 Infak Jamaah	Rp 1.000.000
25/07/2021	JU NO 300	Penerimaan infak Jamaah atas nama Bapak Sigit	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-101 Infak Jamaah	Rp 100.000
25/07/2021	JU NO 301	Bayar Tenaga Ngecor	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 600.000
25/07/2021	JU NO 302	Konsumsi Ngecor	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 500.000
27/07/2021	JU NO 303	Bayar Tukang	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 715.000
27/07/2021	JU NO 304	Beli Persediaan Material Coral	Tanpa Pembatasan	1-302 Persediaan Material	1-101 Kas Tunai	Rp 350.000
27/07/2021	JU NO 305	Beli Peralatan Ember	Tanpa Pembatasan	1-608 Peralatan Kebersiha	1-101 Kas Tunai	Rp 135.000
27/07/2021	JU NO 306	Beli Air Mineral	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 80.000
28/07/2021	JU NO 307	Jual Barang Rosok	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-106 Penerimaan Lainnya	Rp 64.000
29/07/2021	JU NO 308	Bayar Tukang 4 1/2 hari dan 3 1/2 hari	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 1.140.000
29/07/2021	JU NO 309	Bayar Tenaga Ngecor	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 350.000
29/07/2021	JU NO 310	Konsumsi Tukang	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 120.000
30/07/2021	JU NO 311	Penerimaan infak Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-102 Infak Jumat	Rp 1.549.000
31/07/2021	JU NO 312	Penerimaan infak Jamaah atas nama Ibu Indri	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-101 Infak Jamaah	Rp 2.000.000
01/08/2021	JU NO 313	Bisarah Takmir	Tanpa Pembatasan	5-101 Beban insentif Takm	1-101 Kas Tunai	Rp 700.000
05/08/2021	JU NO 314	Bayar Tukang	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 1.495.000
05/08/2021	JU NO 315	Bayar Tenaga Tukang	Tanpa Pembatasan	5-104 Beban Inentif Honor	1-101 Kas Tunai	Rp 350.000
05/08/2021	JU NO 316	Konsumsi Selama 1 minggu	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 120.000
05/08/2021	JU NO 317	Beli Air Mineral	Tanpa Pembatasan	5-204 Beban Konsumsi	1-101 Kas Tunai	Rp 40.000
06/08/2021	JU NO 318	Infak Kotak Jumat	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	4-102 Infak Jumat	Rp 1.230.500
07/08/2021	JU NO 319	Penerimaan untuk bank	Tanpa Pembatasan	1-201 Bank BNI	2-201 Utang Bank	Rp 30.000.000
08/08/2021	JU NO 320	Penjualan Aset, hasilnya akan dibelikan aset lain	Tanpa Pembatasan	1-101 Kas Tunai	1-604 Peralatan Elektronik	Rp 1.000.000

2. Buku Besar

- Kas Tunai

Masjid HIDAYATULLAH Buku Besar Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022 Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun				1-101		Saldo Awal		Rp 8.471.000		
Nama Akun				Kas Tunai		Saldo Akhir		Rp 6.996.500		
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1	01/08/2021	JU NO 313	Bisarah Takmir		11-101 Kas Tunai	Rp 700.000	Rp -	Rp 700.000	Rp 7.771.000	
2	05/08/2021	JU NO 314	Bayar Tukang		11-101 Kas Tunai	Rp 1.495.000	Rp -	Rp 1.495.000	Rp 6.276.000	
3	05/08/2021	JU NO 315	Bayar Tenaga Tukang		11-101 Kas Tunai	Rp 350.000	Rp -	Rp 350.000	Rp 5.926.000	
4	05/08/2021	JU NO 316	Konsumsi Selama 1 minggu		11-101 Kas Tunai	Rp 120.000	Rp -	Rp 120.000	Rp 5.806.000	
5	05/08/2021	JU NO 317	Beli Air Mineral		11-101 Kas Tunai	Rp 40.000	Rp -	Rp 40.000	Rp 5.766.000	
6	06/08/2021	JU NO 318	Infak Kotak Jumat	11-101 Kas Tunai		Rp 1.230.500	Rp 1.230.500	Rp -	Rp 6.996.500	

- Kas Lainnya

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-102								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Kas Lainnya								Saldo Akhir	Rp	-
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Bank BNI

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-201								Saldo Awal	Rp	20.000.000
Nama Akun	Bank BNI								Saldo Akhir	Rp	50.000.000
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1	07/08/2021	JU NO 319	Penerimaan untuk bank	11-201 Bank BNI		Rp 30.000.000	Rp 30.000.000		Rp 50.000.000		
2											
3											
4											
5											
6											

- Persediaan ATK

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-301								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Persediaan ATK								Saldo Akhir	Rp	-
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Persediaan Material Bangunan

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-302								Saldo Awal	Rp	2.484.000
Nama Akun	Persediaan Material Bangunan								Saldo Akhir	Rp	2.484.000
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Persediaan Lainnya

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-303								Saldo Awal	Rp	96.000
Nama Akun	Persediaan Lainnya								Saldo Akhir	Rp	96.000
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Piutang

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-401								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Piutang								Saldo Akhir	Rp	-
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Piutang Lainnya

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-402								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Piutang Lainnya								Saldo Akhir	Rp	-
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Sewa dibayar di Muka

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-501								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Sewa Dibayar Dimuka								Saldo Akhir	Rp	-
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Tanah

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-601								Saldo Awal	Rp	192.000.000
Nama Akun	Tanah								Saldo Akhir	Rp	192.000.000
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Bangunan Masjid

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-602								Saldo Awal	Rp	800.000.000
Nama Akun	Bangunan Masjid								Saldo Akhir	Rp	800.000.000
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Akumulasi Penyusutan Bangunan Masjid

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-603								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Akumulasi Penyusutan Bangunan Masjid								Saldo Akhir	Rp	-
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Peralatan Elektronik dan AC

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-604								Saldo Awal	Rp	15.640.000
Nama Akun	Peralatan Elektronik dan AC								Saldo Akhir	Rp	15.640.000
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Akumulasi Peralatan Elektronik dan AC

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-606								Saldo Awal	Rp	60.330.000
Nama Akun	Peralatan Ibadah dan lainnya								Saldo Akhir	Rp	60.330.000
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Akumulasi Peralatan Ibadah dan Lainnya

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-607								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Akumulasi Penyusutan Peralatan Ibadah								Saldo Akhir	Rp	-
Nc	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Peralatan Kebersihan dan Dapur

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-608								Saldo Awal	Rp	2.883.000
Nama Akun	Peralatan Kebersihan dan Dapur								Saldo Akhir	Rp	2.883.000
Nc	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Akumulasi Peralatan Kebersihan dan Dapur

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	1-609								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Akumulasi Penyusutan Peralatan Dapur								Saldo Akhir	Rp	-
Nc	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Utang Masjid

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	2-101								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Utang Masjid								Saldo Akhir	Rp	-
Nc	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Utang Gaji

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	2-102								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Utang Gaji								Saldo Akhir	Rp	-
Nc	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Utang Lainnya

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	2-103								Saldo Awal	Rp	-
Nama Akun	Utang Lainnya								Saldo Akhir	Rp	-
Nc	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Aset Neto Tanpa Pembatasan

Masjid Hidayatullah											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	3-100								Saldo Awal	Rp	1.077.195.500
Nama Akun	Aset Neto Tanpa Pembatasan								Saldo Akhir	Rp	1.077.195.500
Nc	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Aset Neto Dengan Pembatasan

Masjid HIDAYATULLAH											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	3-200							Saldo Awal	Rp	-	
Nama Akun	Aset Neto Dengan Pembatasan							Saldo Akhir	Rp	-	
No	Tanggal	No Bukt	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Infak Jamaah

Masjid HIDAYATULLAH											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	4-101							Saldo Awal	Rp	4.595.000	
Nama Akun	Infak Jamaah							Saldo Akhir	Rp	4.595.000	
No	Tanggal	No Bukt	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Infak Jumat

Masjid HIDAYATULLAH											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	4-102							Saldo Awal	Rp	6.640.500	
Nama Akun	Infak Jumat							Saldo Akhir	Rp	7.871.000	
No	Tanggal	No Bukt	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1	06/08/2021	JU NO 318	Infak Kotak Jumat		14-102 Infak Jum	Rp 1.230.500	Rp	-	Rp 1.230.500	Rp 7.871.000	
2											

- Zakat

Masjid HIDAYATULLAH											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	4-103							Saldo Awal	Rp	-	
Nama Akun	Zakat							Saldo Akhir	Rp	-	
No	Tanggal	No Bukt	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

Masjid HIDAYATULLAH											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	4-104							Saldo Awal	Rp	-	
Nama Akun	Hibah							Saldo Akhir	Rp	-	
No	Tanggal	No Bukt	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Wakaf

Masjid HIDAYATULLAH											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	4-105							Saldo Awal	Rp	-	
Nama Akun	Wakaf							Saldo Akhir	Rp	-	
No	Tanggal	No Bukt	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1											

- Beban Insentif Takmir dan Petugas Kebersihan

Masjid HIDAYATULLAH											
Buku Besar											
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022											
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021											
Kode Akun	5-101							Saldo Awal	Rp	700.000	
Nama Akun	Beban Insentif Takmir dan Petugas Kebersihan							Saldo Akhir	Rp	1.400.000	
No	Tanggal	No Bukt	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo		
1	01/08/2021	JU NO 313	Bisarah Takmir	15-101 Beban Ins		Rp 700.000	Rp 700.000	Rp	-	Rp 1.400.000	
2											

- Beban Insentif Imam/Khatib Jumat

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-102					Saldo Awal	Rp	150.000		
Nama Akun	Beban Insentif Imam/Khatib Jumat					Saldo Akhir	Rp	150.000		
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1										

- Beban Ustadz/Penceramah

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-103					Saldo Awal	Rp	-		
Nama Akun	Beban Insentif Ustadz/Penceramah					Saldo Akhir	Rp	-		
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1										

- Beban Insentif Lainnya

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-104					Saldo Awal	Rp	4.710.000		
Nama Akun	Beban Insentif Honor lainnya					Saldo Akhir	Rp	6.555.000		
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1	05/08/2021	JU NO 314	Bayar Tukang	15-104 Beban Ins		Rp 1.495.000	Rp 1.495.000	Rp -	Rp 6.205.000	
2	05/08/2021	JU NO 315	Bayar Tenaga Tukang	15-104 Beban Ins		Rp 350.000	Rp 350.000	Rp -	Rp 6.555.000	
3										

- Beban Listrik, Air dan Telepon

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-201					Saldo Awal	Rp	321.000		
Nama Akun	Beban Listrik, Air dan Telepon					Saldo Akhir	Rp	321.000		
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1										

- Beban Kebersihan

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-202					Saldo Awal	Rp	-		
Nama Akun	Beban Kebersihan					Saldo Akhir	Rp	-		
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1										

- Beban Perawatan dan Pemeliharaan Ringan

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-203					Saldo Awal	Rp	100.000		
Nama Akun	Beban Perawatan dan Pemeliharaan Ringan					Saldo Akhir	Rp	100.000		
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1										

- Beban Konsumsi

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-204					Saldo Awal	Rp	1.050.000		
Nama Akun	Beban Konsumsi					Saldo Akhir	Rp	1.210.000		
No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	
1	05/08/2021	JU NO 316	Konsumsi Selama 1 minggu	15-204 Beban Kon		Rp 120.000	Rp 120.000	Rp -	Rp 1.170.000	
2	05/08/2021	JU NO 317	Beli Air Mineral	15-204 Beban Kon		Rp 40.000	Rp 40.000	Rp -	Rp 1.210.000	
3										

- **Beban ATK**

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-205								Saldo Awal	Rp -
Nama Akun	Beban ATK								Saldo Akhir	Rp -
No	Tanggal	Y	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1										

- **Beban Penyusutan Bangunan Masjid**

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-206								Saldo Awal	Rp -
Nama Akun	Beban Penyusutan Bangunan Masjid								Saldo Akhir	Rp -
No	Tanggal	Y	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1										

- **Beban Penyusutan Peralatan Elektronik**

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-207								Saldo Awal	Rp -
Nama Akun	Beban Penyusutan Peralatan Elektronik								Saldo Akhir	Rp -
No	Tanggal	Y	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1										

- **Beban Penyusutan Peralatan Ibadah**

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-208								Saldo Awal	Rp -
Nama Akun	Beban Penyusutan Peralatan Ibadah								Saldo Akhir	Rp -
No	Tanggal	Y	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1										

- **Beban Penyusutan Peralatan Dapur**

Masjid Hidayatullah										
Buku Besar										
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022										
Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021										
Kode Akun	5-209								Saldo Awal	Rp -
Nama Akun	Beban Penyusutan Peralatan Dapur								Saldo Akhir	Rp -
No	Tanggal	Y	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1										
No	Tanggal	Y	No Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1										

3. Neraca Saldo



Masjid Hidayatullah
Neraca Saldo
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022

Filter Laporan 01 08 2021 - 31 08 2021

Kode	Nama Akun	Type	SN	Saldo Awal		Perubahan		Saldo Akhir				
				Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit			
1-000	Aset Lancar	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
1-100	Kas	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
1-101	Kas Tunai	Kas	D	Rp	8.471.000	Rp	-	Rp	(474.500)	Rp	-	
1-102	Kas Lainnya	Kas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	7.996.500	
1-103	-	Kas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-200	Bank	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
1-201	Bank BNI	Bank	D	Rp	20.000.000	Rp	-	Rp	30.000.000	Rp	-	
1-202	-	Bank	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-203	-	Bank	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-300	Persediaan	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
1-301	Persediaan ATK	ersediaa	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-302	Persediaan Material Bangunan	ersediaa	D	Rp	2.484.000	Rp	-	Rp	-	Rp	2.484.000	
1-303	Persediaan Lainnya	ersediaa	D	Rp	96.000	Rp	-	Rp	-	Rp	96.000	
1-304	-	ersediaa	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-305	-	ersediaa	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-400	Piutang	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
1-401	Piutang	Piutang	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-402	Piutang Lainnya	Piutang	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-403	-	Piutang	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-500	Aset Lancar Lainnya	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
1-501	Sewa Dibayar Dimuka	ancar La	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-502	-	ancar La	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-503	-	ancar La	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-600	Aset Tidak Lancar	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
1-601	Tanah	Tidak La	D	Rp	192.000.000	Rp	-	Rp	-	Rp	192.000.000	
1-603	Akumulasi Penyusutan Bangunan Masjid	Tidak La	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-604	Peralatan Elektronik dan AC	Tidak La	D	Rp	15.640.000	Rp	-	Rp	(1.000.000)	Rp	14.640.000	
1-605	Akumulasi Penyusutan Peralatan Elektronik	Tidak La	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-606	Peralatan Ibadah dan lainnya	Tidak La	D	Rp	60.330.000	Rp	-	Rp	-	Rp	60.330.000	
1-607	Akumulasi Penyusutan Peralatan Ibadah	Tidak La	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
1-608	Peralatan Kebersihan dan Dapur	Tidak La	D	Rp	2.883.000	Rp	-	Rp	-	Rp	2.883.000	
1-609	Akumulasi Penyusutan Peralatan Dapur	Tidak La	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
2-000	Liabilitas	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
2-100	Liabilitas Jangka Pendek	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
2-101	Utang Masjid	s Jangka	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
2-102	Utang Gaji	s Jangka	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
2-103	Utang Lainnya	s Jangka	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
2-200	Liabilitas Jangka Panjang	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
2-201	Utang Bank	s Jangka	K	Rp	-	Rp	-	Rp	30.000.000	Rp	30.000.000	
2-202	-	s Jangka	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
2-203	-	s Jangka	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
3-100	Aset Neto Tanpa Pembatasan	pa Pem	K	Rp	-	Rp	1.097.195.500	Rp	-	Rp	1.097.195.500	
3-200	Aset Neto Dengan Pembatasan	gan Pem	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
4-000	Penerimaan	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
4-100	Penerimaan Tanpa Pembatasan	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
4-101	Infak Jamaah	h Tanpa F	K	Rp	-	Rp	4.595.000	Rp	-	Rp	4.595.000	
4-102	Infak Jumat	h Tanpa F	K	Rp	-	Rp	6.640.500	Rp	-	Rp	7.871.000	
4-103	Zakat	h Tanpa F	K	Rp	-	Rp	-	Rp	1.230.500	Rp	-	
4-104	Hibah	h Tanpa F	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
4-105	Wakaf	h Tanpa F	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
4-106	Penerimaan Lainnya	h Tanpa F	K	Rp	-	Rp	504.000	Rp	-	Rp	504.000	
4-200	Penerimaan Dengan Pembatasan	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
4-201	-	gan Pem	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
4-202	-	gan Pem	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
4-203	-	gan Pem	K	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-000	Beban	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
5-100	Beban Insentif	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
5-101	Beban Insentif Takmir dan Petugas Kebersihan	ban Inse	D	Rp	700.000	Rp	-	Rp	700.000	Rp	1.400.000	
5-102	Beban Insentif Imam/Khatib Jumat	ban Inse	D	Rp	150.000	Rp	-	Rp	-	Rp	150.000	
5-103	Beban Inentif Ustadz/Penceramah	ban Inse	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-104	Beban Inentif Honor lainnya	ban Inse	D	Rp	4.710.000	Rp	-	Rp	1.845.000	Rp	6.555.000	
5-105	-	ban Inse	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-106	-	ban Inse	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-107	-	ban Inse	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-200	Beban Operasional	0	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-	
5-201	Beban Listrik, Air dan Telepon	n Operas	D	Rp	321.000	Rp	-	Rp	-	Rp	321.000	
5-202	Beban Kebersihan	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-203	Beban Perawatan dan Pemeliharaan Ringan	n Operas	D	Rp	100.000	Rp	-	Rp	-	Rp	100.000	
5-204	Beban Konsumsi	n Operas	D	Rp	1.050.000	Rp	-	Rp	160.000	Rp	1.210.000	
5-205	Beban ATK	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-206	Beban Penyusutan Bangunan Masjid	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-207	Beban Penyusutan Peralatan Elektronik	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-208	Beban Penyusutan Peralatan Ibadah	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-209	Beban Penyusutan Peralatan Dapur	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-210	Beban Lainnya	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-211	-	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-212	-	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
5-213	-	n Operas	D	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
	Total		Rp	1.108.935.000	Rp	1.108.935.000	Rp	31.230.500	Rp	31.230.500	Rp	1.140.165.500

4. Laporan Keuangan

- Laporan Penghasilan Komprehensif

Masjid HIDAYATULLAH						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022						
		01 08 2021 - 31 08 2021				
		Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		Jumlah	
Penerimaan						
4-101	Infak Jamaah	Rp	-	Rp	-	Rp -
4-102	Infak Jumat	Rp	1.230.500	Rp	-	Rp 1.230.500
4-103	Zakat	Rp	-	Rp	-	Rp -
4-104	Hibah	Rp	-	Rp	-	Rp -
4-105	Wakaf	Rp	-	Rp	-	Rp -
4-106	Penerimaan Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp -
4-201	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
4-202	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
4-203	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
Total Penerimaan		Rp	1.230.500	Rp	-	Rp 1.230.500
Beban						
5-101	Beban Insentif Takmir dan Petugas Kebersihan	Rp	700.000	Rp	-	Rp 700.000
5-102	Beban Insentif Imam/Khatib Jumat	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-103	Beban Inentif Ustadz/Penceramah	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-104	Beban Inentif Honor lainnya	Rp	1.845.000	Rp	-	Rp 1.845.000
5-105	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-106	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-107	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-201	Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-202	Beban Kebersihan	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-203	Beban Perawatan dan Pemeliharaan Ringan	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-204	Beban Konsumsi	Rp	160.000	Rp	-	Rp 160.000
5-205	Beban ATK	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-206	Beban Penyusutan Bangunan Masjid	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-207	Beban Penyusutan Peralatan Elektronik	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-208	Beban Penyusutan Peralatan Ibadah	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-209	Beban Penyusutan Peralatan Dapur	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-210	Beban Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-211	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-212	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
5-213	-	Rp	-	Rp	-	Rp -
Total Beban		Rp	2.705.000	Rp	-	Rp 2.705.000
Total Penghasilan Komprehensif		-Rp	1.474.500	Rp	-	-Rp 1.474.500

- Laporan Posisi Keuangan



Masjid HIDAYATULLAH			
Laporan Posisi Keuangan Per Tanggal 31 08 2021			
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022			
Kode	Nama Akun	31 07 2021	31 08 2021
	Aset		
	Aset Lancar		
1-100	Kas		
1-101	Kas Tunai	Rp 8.471.000	Rp 7.996.500
1-102	Kas Lainnya	Rp -	Rp -
1-103	-	Rp -	Rp -
	Total Kas	Rp 8.471.000	Rp 7.996.500
1-200	Bank		
1-201	Bank BNI	Rp 20.000.000	Rp 50.000.000
1-202	-	Rp -	Rp -
1-203	-	Rp -	Rp -
	Total Bank	Rp 20.000.000	Rp 50.000.000
1-300	Persediaan		
1-301	Persediaan ATK	Rp -	Rp -
1-302	Persediaan Material Bangunan	Rp 2.484.000	Rp 2.484.000
1-303	Persediaan Lainnya	Rp 96.000	Rp 96.000
1-304	-	Rp -	Rp -
1-305	-	Rp -	Rp -
	Total Persediaan	Rp 2.580.000	Rp 2.580.000
1-400	Piutang		
1-401	Piutang	Rp -	Rp -
1-402	Piutang Lainnya	Rp -	Rp -
1-403	-	Rp -	Rp -
	Total Piutang	Rp -	Rp -
1-500	Aset Lancar Lainnya		

1-501	Sewa Dibayar Dimuka	Rp	-	Rp	-
1-502	-	Rp	-	Rp	-
1-503	-	Rp	-	Rp	-
Total Aset Lancar Lainnya		Rp	-	Rp	-
Total Aset Lancar		Rp	31.051.000	Rp	60.576.500
1-600	Aset Tidak Lancar				
1-601	Tanah	Rp	192.000.000	Rp	192.000.000
1-602	Bangunan Masjid	Rp	800.000.000	Rp	800.000.000
1-603	Akumulasi Penyusutan Bangunan Ma	Rp	-	Rp	-
1-604	Peralatan Elektronik dan AC	Rp	15.640.000	Rp	14.640.000
1-605	Akumulasi Penyusutan Peralatan Ele	Rp	-	Rp	-
1-606	Peralatan Ibadah dan lainnya	Rp	60.330.000	Rp	60.330.000
1-607	Akumulasi Penyusutan Peralatan Iba	Rp	-	Rp	-
1-608	Peralatan Kebersihan dan Dapur	Rp	2.883.000	Rp	2.883.000
1-609	Akumulasi Penyusutan Peralatan Da	Rp	-	Rp	-
Total Aset Tidak Lancar		Rp	1.070.853.000	Rp	1.069.853.000
Total Aset		Rp	1.101.904.000	Rp	1.130.429.500
Liabilitas					
2-100	Liabilitas Jangka Pendek				
2-101	Utang Masjid	Rp	-	Rp	-
2-102	Utang Gaji	Rp	-	Rp	-
2-103	Utang Lainnya	Rp	-	Rp	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		Rp	-	Rp	-
2-200	Liabilitas Jangka Panjang				
2-201	Utang Bank	Rp	-	Rp	30.000.000
2-202	-	Rp	-	Rp	-
2-203	-	Rp	-	Rp	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		Rp	-	Rp	30.000.000
Total Liabilitas		Rp	-	Rp	30.000.000
3-100	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp	1.101.904.000	Rp	1.100.429.500
3-200	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp	-	Rp	-
Total Aset Neto		Rp	1.101.904.000	Rp	1.100.429.500
Total Liabilitas dan Aset Neto		Rp	1.101.904.000	Rp	1.130.429.500

- Laporan Perubahan Aset

Masjid HIDAYATULLAH		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022		
		31 08 2021
ASET NETO TANPA PEMBATAAN PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp	1.097.195.500
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp	4.708.500
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	-Rp	1.474.500
Saldo Akhir	Rp	1.100.429.500
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	-

- Laporan Arus Kas

Masjid HIDAYATULLAH		
Laporan Arus kas		
Periode Kepengurusan 01 Jan 2020 - 31 Dec 2022		
Aktivitas Operasi		
Penerimaan Sumbangan	Rp	1.230.500
Aset Lancar Lainnya	Rp	-
Liabilitas Jangka Pendek	Rp	-
Pengeluaran Operasional	-Rp	2.705.000
Kas Bersih dari aktivitas Operasional	-Rp	1.474.500
Aktivitas Investasi		
Perolehan/penjualan Aset	Rp	1.000.000
Kas Bersih dari aktivitas Investasi	Rp	1.000.000
Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran/Penerimaan Pinjaman	Rp	30.000.000
Ekuitas/Modal	Rp	-
Kas Bersih dari aktivitas Pendanaan	Rp	30.000.000
Kenaikan (Penurunan Kas)	Rp	29.525.500
Saldo Kas Awal	Rp	28.471.000
Saldo Kas Akhir	Rp	57.996.500

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Ahmad Ghojali
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 21 September 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Pancan Getasrejo RT 05 RW 05 Kec. Grobogan Kab. Grobogan
Nomor telepon/ HP : - / 085942087958
Email : kalanganpemimpi@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. RA Yatpi Getasrejo Tahun 2004 – 2005
2. MI Yatpi Getasrejo Tahun 2005 – 2011
3. MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Tahun 2011 – 2014
4. MA Sunniyyah Selo Grobogan Tahun 2014 – 2017
5. UIN Walisongo Semarang Tahun 2017 – 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. BIRAWA UIN Walisongo Tahun 2019 – 2020 Sebagai Operasional;
2. UKK Racana Walisongo Tahun 2020 – 2021 Sebagai Ketua UKK Racana Walisongo;
3. IKMAS UIN Walisongo Tahun 2019 – 2020 Sebagai Ketua Bidang Kominfo;
4. Dewan Kerja Daerah Jateng Tahun 2018 – 2023 Sebagai Ketua Bidang Penelitian dan Evaluasi.

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar – benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'A' with a vertical stroke and a horizontal stroke, followed by a smaller, more complex flourish.

Ahmad Ghojali